

PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember
2018

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September
2019 dan 31 Desember 2018

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2019
dan 31 Desember 2018

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

Lampiran – Lampiran

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk
- V. Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 30 SEPTEMBER 2018
PT Asuransi Ramayana Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|---------------------------------------|---|---------------------------------------|
| 1. Nama | : | Syahril |
| Alamat Kantor | : | Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru |
| Identitas lain | : | Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : | 021-31937148 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Mizwar Rosidi |
| Alamat Kantor | : | Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Eramas 2000 Blok A.3/10, RT 004 |
| Identitas lain | : | RW 015, Pulo Gebang, Cakung, |
| | : | Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | : | 021-31937148 |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2019 dan 30 September 2018.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Oktober 2019 *WRS*



SYAHRIL
Direktur Utama

MIZWAR ROSIDI
Direktur Keuangan

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2019	Catatan	31 Desember 2018
ASET			
Kas dan setara kas	59,964,894,087	4	47,582,389,796
Piutang premi		5	
Pihak berelasi	-	34	-
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing- masing sebesar Rp 4.390.885.137	310,177,969,563		191,983,400,214
Piutang reasuransi		6	
Pihak berelasi	-	34	-
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 7.716.666.083 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	62,890,408,607		83,837,798,495
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 321.603.440 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017	55,519,320,674	7	48,030,231,712
Pajak dibayar dimuka	1,422,258,177		420,331,689
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	4,849,372,703	10	4,560,330,767
Aset reasuransi	357,391,298,742	8	433,818,300,123
Investasi		9	
Deposito berjangka	190,040,916,000	9a	211,605,200,000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	5,388,010,850	9b	4,445,786,600
Efek utang tersedia untuk dijual	103,519,000,000	9c	103,519,000,000
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	50,000,000,000	9d	50,000,000,000
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	23,582,160,000	9e	23,582,160,000
Investasi saham			
Asosiasi	4,299,356,201	9f	9,978,743,001
Perusahaan lain	2,039,200,000	9f	2,039,200,000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 95.525.425.559 dan Rp 94.281.842.598 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	64,190,923,615	11	59,951,428,986
Properti investasi	157,140,000,000	12	157,140,000,000
Aset pajak tangguhan	22,729,267,257		22,729,267,258
Aset lain-lain	25,754,124,742	13	22,783,493,078
JUMLAH ASET	1,500,898,481,218		1,478,007,061,719

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2019	Catatan	31 Desember 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim	71,906,779,928	14	55,226,694,900
Utang reasuransi - pihak ketiga	2,974,535,712	15	6,758,852,594
Utang komisi		16	
Pihak berelasi	785,694,906	34	589,387,667
Pihak ketiga	40,336,669,963		33,833,743,162
Utang pajak	3,925,043,503	17	3,811,410,046
Liabilitas kontrak asuransi	853,147,369,975	18	885,027,011,432
Utang lain-lain	71,495,553,956	19	65,208,425,935
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21,751,680,153	31	21,766,197,545
Jumlah Liabilitas	1,066,323,328,096		1,072,221,723,281
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 220.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 234.064.634 saham	117,032,317,000	21	107,279,711,000
Tambahan modal disetor	36,819,812,470	22	735,170,270
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	258,434,889,209	23	251,710,651,281
Tidak ditentukan penggunaannya	23,856,728,904		48,566,286,627
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(1,583,697,605)	9	(2,525,921,855)
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	434,557,199,408		405,765,897,323
Kepentingan Nonpengendali	17,953,715	24	19,441,115
Jumlah Ekuitas	434,575,153,123		405,785,338,438
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,500,898,481,218		1,478,007,061,719

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 30 September 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2019	Catatan	30 September 2018
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan underwriting			
Pendapatan premi		25	
Premi bruto	1,154,557,172,836		901,324,114,234
Premi reasuransi	(193,529,441,617)		(141,578,018,628)
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(38,756,995,584)		(36,907,974,853)
Jumlah pendapatan premi	922,270,735,636		722,838,120,753
Beban underwriting			
Beban klaim		26	
Klaim bruto	636,803,965,301		415,090,653,138
Klaim reasuransi	(180,429,011,821)		(141,164,391,684)
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	12,302,394,492		2,308,992,512
Jumlah beban klaim	468,677,347,972		276,235,253,965
Beban komisi neto	192,324,141,887	27	158,710,808,379
Jumlah beban underwriting	661,001,489,859		434,946,062,344
Hasil underwriting	261,269,245,777		287,892,058,409
Hasil investasi	21,555,005,875	28	18,226,698,762
Jumlah Pendapatan Usaha	282,824,251,652		306,118,757,171
BEBAN USAHA	221,378,068,032	29	245,749,715,191
LABA USAHA	61,446,183,620		60,369,041,980
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	968,343,841	30	6,675,462,917
LABA SEBELUM PAJAK	62,414,527,461		67,044,504,897
BEBAN PAJAK	10,536,563,973	32	9,435,174,425
LABA TAHUN BERJALAN	51,877,963,488		57,609,330,472
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	942,224,250	9	1,147,424,000
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	942,224,250		1,147,424,000
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	52,820,187,738		58,756,754,472
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	51,879,450,888		57,611,254,896
Kepentingan non-pengendali	(1,487,399)	24	(1,924,424)
	51,877,963,488		57,609,330,472
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	52,818,700,339		58,758,678,896
Kepentingan non-pengendali	(1,487,399)	24	(1,924,424)
	52,817,212,939		58,756,754,472
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	222	33	269

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk										
Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Saham Treasuri/ Treasury shares	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Efek Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba Saldo laba Telah Ditentukan	Saldo Laba Tidak Ditentukan	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	107,279,711,000	735,170,270	-	-	3,994,870,618	212,242,098,156	32,028,179,483	356,280,029,527	15,890,983	356,295,920,510
Penghasilan (Rugi) komprehensif										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	57,611,254,896	57,611,254,896	(1,924,424)	57,609,330,472
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	-	1,147,424,000	-	-	1,147,424,000	-	1,147,424,000
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	1,147,424,000	-	57,611,254,896	58,758,678,896	(1,924,424)	58,756,754,472
Transaksi dengan pemilik										
Saham treasuri	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	23	-	-	-	-	-	(21,455,942,200)	(21,455,942,200)	-	(21,455,942,200)
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	39,468,553,125	(39,468,553,125)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	39,468,553,125	(60,924,495,325)	(21,455,942,200)	-	(21,455,942,200)
Saldo pada tanggal 30 September 2018	107,279,711,000	735,170,270	-	-	5,142,294,618	251,710,651,281	28,714,939,054	393,582,766,223	13,966,559	393,596,732,782
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	107,279,711,000	735,170,270	-	-	(2,525,921,855)	251,710,651,281	48,566,286,627	405,765,897,323	19,441,115	405,785,338,438
Penghasilan (rugi) komprehensif										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	51,879,450,888	51,879,450,888	1,363,169	51,880,814,057
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Penertiban Saham Bonus		9,752,606,000	36,084,642,200	-	-	(51,627,219,813)	-	(5,789,971,613)	-	(5,789,971,613)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	-	942,224,250	-	-	942,224,250	-	942,224,250
Jumlah penghasilan komprehensif		9,752,606,000	36,084,642,200	-	942,224,250	(51,627,219,813)	51,879,450,888	47,031,703,524	1,363,169	47,033,066,693
Transaksi dengan pemilik										
Dividen	23	-	-	(2,850,569)	-	-	(18,237,550,870)	(18,240,401,440)	(2,850,569)	(18,243,252,009)
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	58,351,457,741	(58,351,457,741)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	(2,850,569)	-	58,351,457,741	(76,589,008,611)	(18,240,401,440)	(2,850,569)	(18,243,252,009)
Saldo pada tanggal 30 September 2019		117,032,317,000	36,819,812,470	(2,850,569)	(1,583,697,605)	258,434,889,209	23,856,728,904	434,557,199,408	17,953,715	434,575,153,123

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan:		
Premi	992,620,055,582	763,449,988,145
Klaim reasuransi	61,212,502,845	42,662,742,172
Lain-lain	1,144,217,092	3,241,120,035
Pembayaran:		
Klaim	(629,539,883,854)	(363,910,076,073)
Premi reasuransi	(52,689,485,520)	(102,352,664,852)
Komisi broker dan reduksi	(118,961,629,728)	(128,767,335,933)
Beban usaha dan lain-lain	(196,178,754,987)	(204,241,434,330)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	57,607,021,431	10,082,339,164
Pembayaran pajak penghasilan	(22,207,720,082)	(15,818,108,946)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	35,399,301,349	(5,735,769,782)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito berjangka	614,766,298,264	614,090,640,385
Pencairan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
Penerimaan hasil investasi	14,841,798,541	14,564,568,686
Hasil penjualan aset tetap	360,099,461	24,991,004
Arus kas masuk dari pelepasan entitas anak	-	875,000,000
Perolehan properti investasi	-	(1,257,936,250)
Penempatan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	(65,100,000,000)
Penempatan investasi saham	-	-
Perolehan aset tetap	(10,677,563,909)	(2,303,149,865)
Penempatan sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan koprehensif lain	-	-
Penempatan efek utang tersedia untuk dijual	-	-
Penempatan deposito berjangka	(620,780,024,969)	(498,397,384,932)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1,489,392,613)	62,496,729,028
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(18,115,800,283)	(21,455,942,200)
Penerimaan atas penambahan utang sewa pembiayaan	-	-
Penerimaan atas penjualan kembali saham treasuri	-	-
Pembayaran atas perolehan kembali saham treasuri	-	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3,246,691,992)	(2,635,953,708)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(21,362,492,275)	(24,091,895,908)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	12,547,416,461	32,669,063,338
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	47,582,389,796	58,834,584,316
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(164,912,170)	473,452,592
KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN	59,964,894,087	91,977,100,246

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2015, dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tertanggal 8 Juni 2015 No. AHU-AH.01.03-0949585 tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 29 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, SE.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tanggal	Keterangan	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana	2,000,000	
2 April 1998	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	20,000,000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	40,000,000	500
3 Mei 2002	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/	56,999,982	500
29 September 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia	79,799,943	500
4 Agustus 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	106,399,876	500
25 Mei 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/	166,879,646	500
26 Juli 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar	214,559,422	500
30 Agustus 2019	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan sebelas (11) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	234,064,634	500

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan sebanyak 214.559.422 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan memperoleh 4.569.395 lembar saham biasa Perusahaan dari ahli waris F.X. Widyastanto untuk penyelesaian piutang dan Perusahaan telah melaksanakan lelang atas saham tersebut pada tanggal 2 Maret 2017 (Catatan 35).

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Negara Domisili	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset	Lokasi Usaha Utama	Jenis Usaha
		30 September2019				
		31 Desember2018				
		2019	2018			
		%	%			
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99.96	99.96	73.559.198.824	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak, PT Wisma Ramayana

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Agustus 2019 dan 8 Mei 2018 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 51 dan No.111 dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2019	30 September 2018
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Dr. Aloysius Winoto Doeriat	Dr. Aloysius Winoto Doeriat
Komisaris :	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.
Komisaris Independen :	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM
	M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP	M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Syahril, S.E.	Syahril, S.E.
Direktur :	Jiwa Anggara, S.E.	Jiwa Anggara, S.E.
	Mizwar Rosidi, S.E.	Mizwar Rosidi, S.E.
	Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, CIIS'	Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, CIIS'
	A.M. Andi Primadi, S.E.	A.M. Andi Primadi, S.E.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

	30 September 2019	30 September 2018
Ketua :	Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM	Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM
Anggota :	Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP	Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK. Pada tahun 2018 dan 2017, Komite Audit perusahaan terdiri dari 2 anggota, yaitu Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit dan Deddy Sutrisno, Ak., CA., CACP sebagai anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 pasal 22, M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP dan Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM adalah komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Ketua :	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA
Anggota :	DR.Mukhammad Yasid, M.Si

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 1.034 dan 2 karyawan pada tanggal 30 September 2019 serta 917 dan 5 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 September 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 September 2019	31 Desember 2018
Poundsterling Inggris (GBP)	17,418	18,373
Euro (EUR)	15,500	16,560
Franc Swiss (CHF)	14,302	14,710
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,174	14,481
Dolar Canada (CAD)	10,708	10,624
Dolar Singapura (SGD)	10,258	10,603
Dolar Australia (AUD)	9,585	10,211
Ringgit Malaysia (MYR)	3,385	3,493
Krone Denmark (DKK)	2,076	2,218
Renminbi China (CNY)	2,004	2,110
Dolar Hong Kong (HKD)	1,808	1,849
Baht Thailand (THB)	464	445

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan deposito yang dijaminakan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi

positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kategori ini meliputi investasi Grup dalam Obligasi.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas, efek utang, dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi utang komisi, utang pihak berelasi, dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai

secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

I. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 Tahun
Peralatan komputer	4 Tahun
Kendaraan bermotor sewaan	5 Tahun
Inventaris kantor	4 Tahun
Kendaraan bermotor	4 Tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

o. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Biaya Tanggahan

Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

t. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

u. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempopembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujarah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabaru.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on balance sheet.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

w. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan akumulasi keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau di reklasifikasi.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

z. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

bb. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi	50,000,000,000	50,000,000,000
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas*)	37,238,572,129	32,274,446,034
Piutang lain-lain*)	49,725,114,534	49,919,011,632
Investasi *)		
Deposito berjangka	140,596,916,000	134,011,200,000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2,458,410,913	1,661,074,799
Aset lain-lain - uang jaminan	10,256,149,101	8,313,016,337
Jumlah	290,275,162,678	276,178,748,802

*) Tidak termasuk unit Syariah/Not Include Sharia Unit

d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 September 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 64.190.923.615 dan 31 Desember 2018 Rp 59.951.428.986.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Aset tetap (Catatan 11)	64,190,923,615	59,951,428,986
Properti investasi (Catatan 12)	157,140,000,000	157,140,000,000
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 9)	4,299,356,201	9,978,743,001
Jumlah	<u>225,630,279,816</u>	<u>227,070,171,987</u>

d. Nilai Wajar Properti investasi

Perusahaan mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 13.

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 436.433.288.607 dan Rp 461.161.024.175 (Catatan 19).

Perhitungan liabilitas asuransi per tanggal 31 Desember 2018 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 26 Maret 2019.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30 September 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 277.715.432.742 dan Rp 265.376.687.244 (Catatan 19).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2019.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 21.751.680.153 dan Rp 21.766.197.545 (Catatan 32).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian sebesar Rp 22.729.267.258 (Catatan 33).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	30 September 2019	31 Desember 2018
Kas	771,450,000	746,630,000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,654,407,079	12,983,710,188
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,333,435,314	7,176,193,728
PT Bank Permata Tbk - unit Syariah	6,976,600,125	256,115,401
PT Bank Danamon	6,486,303,541	-
PT Bank Syariah Mandiri	5,001,660,745	2,158,541,070
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,643,835,073	4,077,350,725
PT Bank Central Asia Tbk	2,351,799,747	1,142,147,535
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	740,212,852	348,259,267
PT Bank DKI	734,343,102	1,018,559,864
PT Bank Bukopin Tbk	414,155,196	303,734,631
PT Bank Commonwealth	348,074,252	347,680,304
PT Bank Jawa Tengah	101,329,663	933,661,009
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	97,202,733	1,541,668,866
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	45,785,992	616,310,207
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	15,759,632	812,159,297
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	2,170,047,200	1,593,595,130
Jumlah	52,114,952,246	35,309,687,224
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	882,509,909	1,177,306,501
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	161,498,455	180,113,416
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34,483,478	168,652,655
Jumlah	1,078,491,842	1,526,072,572
Jumlah	53,193,444,087	36,835,759,796
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Jumlah	6,000,000,000	10,000,000,000
Jumlah	59,964,894,087	47,582,389,796
Suku bunga per tahun deposito berjangka		
Rupiah	6,75% - 7,50%	6,75% - 7,50%

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 12.737.949.263 dan Rp 3.076.900.754 (Catatan 40).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pihak berelasi (Catatan 35)	-	-
Pihak ketiga		
PT Petrokimia Gresik	16,923,095,277	4,992,335,525
PT Pupuk Kalimantan Timur	16,747,435,597	16,233,292,814
PT Semen Padang	14,756,812,011	-
PT Semen Indonesia (Persero)	14,662,058,645	843,232,747
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	12,577,519,776	2,624,400,349
PT Semen Tonasa	7,842,356,253	-
PT Pupuk Kujang	5,041,340,193	1,539,483,948
PT Radiant Utama Interinsco Tbk	5,010,243,423	-
PT Pupuk Iskandar Muda	4,970,232,884	4,838,333,648
PT Krakatau Steel	4,355,008,920	1,653,034,185
PT Reka Solusi Arthamedia	3,925,923,513	-
PT Rekayasa Industri	3,601,127,346	-
PT Rekayasa Cakrawala Resources	3,588,559,209	-
PT Paras Megah Utama	3,338,321,540	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,163,734,046	-
PT Surya Sudeco	2,355,889,761	1,337,588,283
PT Semen Indonesia Logistik	2,306,805,405	843,232,747
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	2,146,935,999	2,122,179,271
PT Adi Sarana Armada	2,017,151,615	2,669,744,990
PT Indomarco Prismatama	1,846,265,115	6,529,514,336
PT Timah Tbk	1,818,525,454	-
PT Petrosida Gresik	1,665,548,718	-
PT Sriwijaya Airlines And Nam Air	1,404,054,000	1,404,054,000
PT Pelindo Marine Service	1,308,423,777	568,825,622
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	1,301,620,918	7,918,713
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1,270,700,114	220,354,646
Pemerintah Kota Tegal qq Badan Keuangan	1,187,004,551	-
PT Nusantara Terminal Terpadu	1,171,298,660	324,550,599
CV Titipan Kilat	1,146,163,700	1,146,163,700
PT Persada Sokka Tama	1,121,421,641	-
PT Artha Indera Mahakam Perkasa	1,066,003,983	1,397,073,547
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1,064,665,220	1,256,953,730
PT Trihamas Finance	1,050,641,070	1,375,200,086
PT Semen Gresik	1,011,595,000	-
PT Graha Sarana Duta	927,359,363	1,786,660,739
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	829,677,340	2,592,112,000
PT Multindo Auto Finance	510,870,751	1,017,657,830
PT Hutama Karya Infrastruktur	101,937,811	2,772,657,325
PT Victory Chingluh Indonesia	12,172,704	1,821,289,987
PT Royal Bersaudara Balikpapan	-	2,651,401,523
PT Inconis Nusa Jaya	-	1,693,702,501
PT Telkom Landmark Tower	-	1,526,596,783
PT Sepoetih Daya Prima	-	1,520,285,526
Koperasi Pegawai Pos Indonesia	-	1,349,931,600
PT Pos Indonesia (Persero)	-	1,164,006,661
PT Truba Jaya Engineering	-	821,113,536
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	163,422,353,397	121,729,401,854
Jumlah	314,568,854,700	196,374,285,351
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,390,885,137)	(4,390,885,137)
Bersih	310,177,969,563	191,983,400,214
Jumlah	310,177,969,563	191,983,400,214

b. Berdasarkan umur (hari)

	30 September 2019	31 Desember 2018
1 - 60 hari	287,134,809,142	173,243,096,289
lebih dari 60 hari	27,434,045,558	23,131,189,062
Jumlah	314,568,854,700	196,374,285,351
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,390,885,137)	(4,390,885,137)
Bersih	310,177,969,563	191,983,400,214

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan mata uang

	30 September 2019	31 Desember 2018
Rupiah	293,670,357,245	177,124,000,031
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	20,615,769,749	18,990,356,398
Euro	121,988,098	67,483,631
Yen Jepang	121,892,275	184,976,284
Dolar Singapura	24,872,539	2,237,544
Baht Thailand	10,151,536	611,103
Franc Swiss	3,150,162	-
Yuan China	363,404	2,773,002
Dolar Australia	238,096	301,948
Ringgit Malaysia	71,598	987,980
Poundsterling Inggris	-	557,430
Jumlah	314,568,854,700	196,374,285,351
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,390,885,137)	(4,390,885,137)
Bersih	<u>310,177,969,563</u>	<u>191,983,400,214</u>

d. Berdasarkan jenis asuransi

	30 September 2019	31 Desember 2018
Kebakaran	38,786,755,125	34,781,170,367
Pengangkutan	13,839,099,835	13,258,313,678
Kendaraan bermotor	135,756,457,049	101,964,346,925
Rangka kapal	7,996,298,366	5,440,481,481
Rangka Pesawat	1,916,594,770	1,927,696,083
Rekayasa	3,939,639,543	5,074,797,833
Jaminan	833,323,733	3,979,626,829
Aneka	<u>111,500,686,280</u>	<u>29,947,852,155</u>
Jumlah	314,568,854,700	196,374,285,351
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,390,885,137)	(4,390,885,137)
Bersih	<u>310,177,969,563</u>	<u>191,983,400,214</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal tahun	4,390,885,137	5,626,436,324
Penambahan (Catatan 30)	-	-
Penghapusan (Catatan 30)	-	(1,235,551,187)
Saldo akhir tahun	<u>4,390,885,137</u>	<u>4,390,885,137</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 287.134.809.142 dan Rp 173.243.396.289.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 8.271.847.228 dan Rp 9.360.948.103 (Catatan 40).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Asuransi Staco Mandiri	-	-
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	23,440,270,785	16,708,721,869
PT Asuransi Binagriya Upakara	3,306,678,092	3,380,903,468
PT BRINS General Insurance	2,158,499,568	207,383,224
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	2,092,892,022	-
PT Asuransi Wahana Tata	986,795,343	96,576,620
PT Asuransi Tripakarta	959,365,040	3,907,196,981
PT Asuransi Purna Artanugraha	395,011,539	123,886,846
PT Asuransi Intra Asia	325,068,316	-
PT Asuransi Jasa Tania	299,294,395	864,886,532
PT Asuransi Sinar Mas	227,424,383	-
PT Victoria Insurance	174,915,874	-
PT Asuransi Jasaraharja Putera	171,665,913	-
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	120,972,418	-
PT Mandiri AXA General Insurance	112,820,730	-
PT Asuransi Asei Indonesia	110,435,354	250,163
PT Asuransi Bintang Tbk	102,347,294	-
PT Asuransi Central Asia	20,234,448	2,531,715,809
PT Asuransi Astra Buana	-	366,428,817
Lain-lain (masing-masing dibawah 100 juta)	588,675,613	279,079,811
Jumlah	35,593,367,126	28,467,030,140

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 September 2019	31 Desember 2018
Kebakaran	25,356,196,181	20,733,888,822
Pengangkutan	2,597,735,939	987,406,154
Kendaraan bermotor	426,377,584	3,202,518,207
Rangka kapal	4,378,873,610	1,305,083,118
Rangka pesawat	512,540,770	523,642,083
Rekayasa	2,100,043,362	1,680,764,551
Jaminan	-	-
Aneka	221,599,681	39,209,629
Jumlah	35,593,367,126	28,472,512,564

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 27.850.828.898 dan Rp 23.517.468.658.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pihak berelasi (Catatan 35)	-	-
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	30,098,178,421	33,635,900,797
PT Mandiri Re International	8,318,857,103	8,320,733,611
PT Tugu Reasuransi Indonesia	5,137,747,128	1,000,956,288
Premier Insurance Co.	5,075,786,718	4,988,956,238
THB Singapore	4,663,623,672	4,848,432,467
PT Reasuransi Indonesia Utama	2,909,279,798	10,072,628,532
AON Re Indonesia	2,864,538,439	2,892,008,240
PT Reasuransi Nasional Indonesia	2,708,572,880	11,466,818,801
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	1,497,700,724	1,413,490,326
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	1,203,215,536	1,203,215,536
PT Trinity Reinsurance	-	2,195,406,451
Best One Asia	-	1,962,666,608
PT Asei Indonesia	-	1,781,746,814
IBS Reinsurance Brokers	-	1,028,695,592
Guy Carpenter & Company, LIC	-	56,910,718
Kerjasama Custom Bond Indonesia	-	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	6,129,574,270	4,685,897,558
Jumlah	70,607,074,689	91,554,464,577
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,716,666,082)	(7,716,666,082)
Jumlah	62,890,408,607	83,837,798,495
Bersih	62,890,408,607	83,837,798,495

b. Berdasarkan umur (hari)

	30 September 2019	31 Desember 2018
1 - 60 hari	59,972,576,329	82,902,335,027
Lebih dari 60 hari	10,634,498,360	8,652,129,550
Jumlah	70,607,074,689	91,554,464,577
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,716,666,082)	(7,716,666,082)
Bersih	62,890,408,607	83,837,798,495

c. Berdasarkan mata uang

	30 September 2019	31 Desember 2018
Rupiah	64,550,174,539	81,123,816,054
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	5,687,332,713	8,427,074,928
Dolar Singapura	335,587,351	327,737,224
Poundsterling Inggris	33,980,086	35,111,659
Euro	-	1,640,724,712
Jumlah	70,607,074,689	91,554,464,577
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,716,666,082)	(7,716,666,082)
Bersih	62,890,408,607	83,837,798,495

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal tahun	7,716,666,082	7,084,468,452
Penambahan (Catatan 30)	-	632,197,630
Saldo akhir tahun	<u>7,716,666,082</u>	<u>7,716,666,082</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 104.020.031.927 dan 123.435.486.284 (Catatan 16).

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International (MRI) sehubungan dengan *recovery* klaim PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14.800.000.000.

Manajemen berpendapat klaim atas pertanggungan ini adalah layak, sesuai dengan laporan dari penilai independen (*loss adjuster*) yang direkomendasikan oleh MRI dan Surat Keputusan Mahkamah Pelayaran, sehingga Perusahaan telah melunasi klaim kepada PPL. Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada MRI sehubungan dengan piutang ini. Perkara tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimenangkan oleh Perusahaan dan proses putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang dimenangkan oleh MRI. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Southpoint Recoveries, perusahaan jasa pelayanan pengurusan *recovery* klaim, sebesar Rp 4.721.600.000 dan telah dibukukan sebagai pengurang piutang reasuransi MRI sehingga saldo piutang menjadi Rp 10.078.400.000.

Pada tanggal 22 Januari 2008, kasus antara Perusahaan dan MRI telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, yang dimenangkan oleh Perusahaan. Hasil keputusan Mahkamah Agung tersebut adalah mewajibkan MRI antara lain untuk membayar sejumlah Rp 14.800.000.000 beserta bunga 6% per tahun dari kewajiban terhitung sejak putusan ini berlaku sampai dengan pelunasan kewajiban.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan menerima hasil lelang atas ruko milik MRI sebesar Rp 2.827.520.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan sedang mengupayakan sita jaminan untuk sisa tagihan.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 59.972.576.329 dan Rp 82.902.325.027

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing nihil dan Rp 9.124.955 (Catatan 40).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. Piutang Lain-lain

	30 September 2019	31 Desember 2018
Piutang hasil investasi		
Deposito berjangka	-	284,695,060
Obligasi	-	1,155,506,971
Piutang kepada Mitra Usaha	1,118,462,848	464,001,951
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288,346,940	288,346,940
Piutang pegawai	250,281,408	247,948,894
PT CBDANH Pialang Reasuransi	7,287,174,290	7,287,174,290
PT Chevron Pacific Indoensia (Catatan 37)	30,555,634,050	30,555,634,050
Lainnya	16,341,024,577	8,068,526,996
Jumlah	55,840,924,114	48,351,835,152
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321,603,440)	(321,603,440)
Jumlah	55,519,320,674	48,030,231,712

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal tahun	321,603,440	1,270,439,104
Penghapusan	-	(948,835,664)
Saldo akhir tahun	321,603,440	321,603,440

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 86.503.268.357 dan Rp 57.439.440.021 (Catatan 40).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.440.202.031.

8. Aset Reasuransi

	30 September 2019	31 Desember 2018
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	32,559,790,218	72,887,055,237
Estimasi klaim reasuransi	324,831,508,524	360,931,244,886
Jumlah	357,391,298,742	433,818,300,123

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	30 September 2019	31 Desember 2018
Kebakaran	2,791,941,231	25,965,456,424
Pengangkutan	44,409,954	497,456,757
Kendaraan bermotor	19,971,475,200	20,431,361,928
Rangka kapal	1,242,649,304	5,394,740,308
Rangka pesawat	8,630,662,76	1,214,641,959
Rekayasa	2,093,104,153	4,942,701,996
Jaminan	2,677,314,815	5,075,690,393
Aneka	3,730,264,896	9,365,005,472
Jumlah	32,559,790,218	72,887,055,237

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	30 September 2019	31 Desember 2018
Kebakaran	115,326,147,778	146,898,254,245
Pengangkutan	10,029,299,578	8,319,324,335
Kendaraan bermotor	7,478,647,531	8,232,633,901
Rangka kapal	20,453,007,970	40,529,494,240
Rangka pesawat	676,831,059	690,288,404
Rekayasa	103,469,985,622	100,839,779,055
Jaminan	19,505,991,063	8,439,647,854
Aneka	47,891,597,924	46,981,822,852
Jumlah	<u>324,831,508,524</u>	<u>360,931,244,886</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 26.051.886.766 dan Rp 24.506.328.143 (Catatan 40).

9. Investasi

a. Deposito Berjangka

	30 September 2019	31 Desember 2018
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64,940,000,000	64,440,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	30,000,000,000	8,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,925,000,000	29,125,000,000
PT Bank Syariah Mandiri	19,050,000,000	19,150,000,000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	12,080,000,000	10,460,000,000
PT Bank BNI Syariah	10,499,000,000	12,199,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8,956,000,000	31,386,000,000
PT Bank BRI Syariah	4,780,000,000	6,620,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,600,000,000	2,000,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	3,450,000,000	3,450,000,000
PT Bank Syariah Bukopin	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Prima	1,500,000,000	1,500,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1,335,000,000	1,335,000,000
PT Bank Mandiri Taspen Pos	144,000,000	144,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000,000	100,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100,000,000	100,000,000
PT Bank Mega Syariah	100,000,000	2,100,000,000
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	-	10,000,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	4,100,000,000
PT Bank DKI	-	500,000,000
Jumlah	<u>189,559,000,000</u>	<u>208,709,000,000</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1,810,125,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	481,916,000	1,086,075,000
PT Bank Permata Tbk	-	-
Jumlah	<u>481,916,000</u>	<u>2,896,200,000</u>
Jumlah	<u>190,040,916,000</u>	<u>211,605,200,000</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	3,70% - 7,25%	4,00% - 8,00%
Dolar Amerika Serikat	0,05% - 0,50%	0,20% - 1,00%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 49.444.000.000 dan Rp 77.594.000.000 (Catatan 40).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank Syariah Bukopin	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank BNI Syariah	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Syariah Mandiri	1,000,000,000	1,000,000,000
Jumlah	<u>10,000,000,000</u>	<u>10,000,000,000</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 adalah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Syariah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

30 September 2019			
Jumlah Saham/	Harga Perolehan/	Nilai Wajar	Kenaikan nilai wajar saham
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813,566	231,866,310	5,064,448,350
PT Kalbe Farma Tbk	167,500	217,750,000	280,562,500
PT Enseval Tbk	20,000	16,000,000	43,000,000
<i>Jumlah/Total</i>	<u>1,001,066</u>	<u>465,616,310</u>	<u>5,388,010,850</u>
31 Desember 2018			
Jumlah Saham/	Harga Perolehan/	Nilai Wajar	Kenaikan nilai wajar saham
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813,566	231,866,310	4,149,186,600
PT Kalbe Farma Tbk	167,500	217,750,000	254,600,000
PT Enseval Tbk	20,000	16,000,000	42,000,000
<i>Jumlah/Total</i>	<u>1,001,066</u>	<u>465,616,310</u>	<u>4,445,786,600</u>

Penghasilan dividen dari saham sebesar Rp 368.583.871 31 Desember 2018 (Catatan 29).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Efek Utang Tersedia untuk Dijual

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	30 September 2019		
			Harga Perolehan	Nilai Wajar	Keruntungan belum terealisasi
Surat Utang Negara FR61 (Suku bunga 7,5% per tahun)/	15 Mei 2022	-	89,657,250,000	84,424,000,000	(5,233,250,000)
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/	15 Agustus 2031	-	21,094,750,000	19,095,000,000	(1,999,750,000)
			<u>110,752,000,000</u>	<u>103,519,000,000</u>	<u>(7,233,000,000)</u>

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	31 Desember 2018		
			Harga Perolehan	Nilai Wajar	Keruntungan belum terealisasi
Surat Utang Negara FR61 (Suku bunga 7,5% per tahun)/	15 Mei 2022	-	89,657,250,000	84,424,000,000	(5,233,250,000)
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/	15 Agustus 2031	-	21,094,750,000	19,095,000,000	(1,999,750,000)
			<u>110,752,000,000</u>	<u>103,519,000,000</u>	<u>(7,233,000,000)</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, keuntungan(kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar (Rp 723.000.000) disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling rendah 20% dari seluruh investasi.

d. Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo

a. Held-to-maturity bonds

	Tanggal Jatuh Tempo	30 September 2019 dan 31 Desember 2018	
		Peringkat	Nilai Nominal
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II tahun 2018 Seri B (Suku bunga 7.50% per tahun)	25 Mei 2021	AAA	<u>50,000,000,000</u>

e. Sukuk – Diukur Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	30 September 2019		
			Harga Perolehan	Nilai Wajar	Keruntungan belum terealisasi/
Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/	15 Nopember 2031	-	7,903,252,145	8,630,160,000	726,907,855
Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/	15 Oktober 2025	-	14,550,000,000	14,952,000,000	402,000,000
			<u>22,453,252,145</u>	<u>23,582,160,000</u>	<u>1,128,907,855</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	31 Desember 2018		
			Harga Perolehan	Nilai Wajar	Keruntungan belum terealisasi/
Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/	15 Nopember 2031	-	7,903,252,145	8,630,160,000	726,907,855
Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/	15 Oktober 2025	-	14,550,000,000	14,952,000,000	402,000,000
			<u>22,453,252,145</u>	<u>23,582,160,000</u>	<u>1,128,907,855</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp 726.907.855 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dan masing-masing Rp 402.000.000 dan nihil yang disajikan sebagai bagian dana tabarru' dalam laporan perubahan dana tabarru'.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 20% dari seluruh investasi paling lambat 31 Maret 2019.

f. Investasi Saham

Nama Perusahaan	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha	Persentase kepemilikan %	30 September 2019	31 Desember 2018
Entitas asosiasi (metode ekuitas)					
PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi	20	1,400,000,000	1,400,000,000
PT Saturama Wicaksana	Jakarta	Perdagangan	50	-	-
Jumlah				<u>1,400,000,000</u>	<u>1,400,000,000</u>
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan					
Saldo awal				8,578,743,001	8,164,656,753
Deviden yang diterima				(5,679,386,800)	(4,508,703,486)
Bagian laba (rugi) berjalan - bersih (Catatan 29)				-	(988,630,900)
Bagian laba (rugi) komprehensif lain berjalan - bersih				-	5,911,420,634
Saldo akhir				<u>2,899,356,201</u>	<u>8,578,743,001</u>
Bersih				<u>4,299,356,201</u>	<u>9,978,743,001</u>
Perusahaan lain (metode biaya)					
PT Asuransi Staco Mandiri	Jakarta	Asuransi	2.42	1,557,000,000	1,557,000,000
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi	0.5	238,200,000	238,200,000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi	-	200,000,000	200,000,000
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi	-	44,000,000	44,000,000
Jumlah				<u>2,039,200,000</u>	<u>2,039,200,000</u>
Jumlah				<u>6,338,556,201</u>	<u>12,017,943,001</u>

Tidak ada pembagian dividen dari penyertaan saham pada perusahaan lain (metode biaya) pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 .

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 8 Mei 2018, PT Saturama Wicaksana dinyatakan likuidasi dan perusahaan menghentikan pengakuan investasinya. Dengan demikian, Perusahaan menerima Rp 1.863.630.900 secara tunai atas keputusan tersebut.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

	30 September 2019	31 Desember 2018
Bank		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk -		
Unit Syariah	2,390,961,790	2,899,255,968
PT Bank Central Asia Tbk	1,996,965,738	1,284,772,263
PT Bank Permata Tbk	461,445,175	376,302,536
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	-	-
Jumlah	<u>4,849,372,703</u>	<u>4,560,330,767</u>

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

11. Aset Tetap

Perubahan selama tahun 2019

	1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 September 2019
<u>Biaya perolehan:</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	14,956,971,648	-	-	-	14,956,971,648
Bangunan	53,595,642,739	2,997,147,398	-	-	56,592,790,137
Peralatan komputer	18,770,395,385	1,377,828,884	(1,173,434,010)	-	18,974,790,259
Inventaris kantor	20,017,294,100	497,382,200	(461,298,320)	-	20,053,377,980
Kendaraan bermotor	8,057,920,120	258,648,000	(488,540,000)	-	7,828,028,120
Kendaraan bermotor sewaan	38,835,047,593	11,663,889,256	(9,214,709,161)	-	41,284,227,688
Jumlah	<u>154,233,271,585</u>	<u>16,794,895,738</u>	<u>(11,337,981,491)</u>	<u>-</u>	<u>159,690,185,832</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Pemilikan langsung					
Bangunan	27,311,181,805	1,941,410,639	-	-	29,252,592,444
Peralatan komputer	16,427,836,713	1,666,576,452	(1,172,806,471)	-	16,921,606,694
Inventaris kantor	16,955,522,643	783,343,975	(461,298,320)	-	17,277,568,298
Kendaraan bermotor	9,957,975,109	269,127,499	(488,540,000)	-	9,738,562,608
Kendaraan bermotor sewaan	23,629,326,328	7,858,129,682	(9,178,523,835)	-	22,308,932,175
Jumlah	<u>94,281,842,598</u>	<u>12,518,588,246</u>	<u>(11,301,168,626)</u>	<u>-</u>	<u>95,499,262,218</u>
Nilai Buku	<u>59,951,428,987</u>				<u>64,190,923,614</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan selama tahun 2018

	1 Januari 2018	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2018
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	14,956,971,648	-	-	-	14,956,971,648
Bangunan	51,670,161,177	1,925,481,562	-	-	53,595,642,739
Peralatan komputer	16,332,319,685	2,438,075,700	-	-	18,770,395,385
Inventaris kantor	18,784,674,294	1,235,427,806	(2,808,000)	-	20,017,294,100
Kendaraan bermotor	7,879,381,120	192,415,000	(13,876,000)	-	8,057,920,120
Kendaraan bermotor sewaan	30,619,397,844	14,036,478,773	(5,820,829,024)	-	38,835,047,593
Jumlah	140,242,905,768	19,827,878,841	(5,837,513,024)	-	154,233,271,585
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	24,764,956,560	2,546,225,245	-	-	27,311,181,805
Peralatan komputer	15,314,977,945	1,112,858,768	-	-	16,427,836,713
Inventaris kantor	15,669,478,358	1,288,457,410	(2,413,125)	-	16,955,522,643
Kendaraan bermotor	8,086,144,477	1,885,706,632	(13,876,000)	-	9,957,975,109
Kendaraan bermotor sewaan	27,058,785,323	2,324,780,889	(5,754,239,884)	-	23,629,326,328
Jumlah	90,894,342,663	9,158,028,944	(5,770,529,009)	-	94,281,842,598
Nilai Buku	49,348,563,105				59,951,428,987

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Harga jual	3,107,632,853	1,770,218,179
Nilai tercatat yang dijual	-	(66,984,015)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	3,107,632,853	1,703,234,164

Beban penyusutan masing-masing Rp 12.518.588.246 Per 30 September 2019 dan Rp 9.158.028.944 Per 31 Desember 2018 (Catatan 30).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 32.257.386.041 dan Rp 23.588.622.408.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.099.665.083 dan Rp 5.560.196.783 (Catatan 40).

12. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2018, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur. Properti investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2018 dan 2017 ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing pada tanggal 14 Maret 2019 dan 19 Desember 2017. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Perubahan nilai tercatat properti investasi masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Saldo awal tahun	157,140,000,000	141,976,975,000
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 29)	-	15,163,025,000
Saldo akhir tahun	<u>157,140,000,000</u>	<u>157,140,000,000</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

13. Aset Lain-lain

	30 September 2019	31 Desember 2018
Uang jaminan	10,256,149,101	8,313,016,337
Biaya dibayar dimuka		
Sewa	2,954,614,853	3,853,258,431
Asuransi	840,000,067	-
Keanggotaan golf club	1,293,749,176	1,293,749,176
Beban tangguhan - hak atas tanah - bersih	2,053,002,572	1,095,553,105
Persediaan perlengkapan kantor	757,289,934	798,638,000
Lainnya	<u>7,599,319,040</u>	<u>7,429,278,029</u>
Jumlah	<u>25,754,124,742</u>	<u>22,783,493,078</u>

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 8.554.177 untuk per 30 September 2019 dan sebesar 9.548.726 untuk Per 31 Desember 2018 (Catatan 30).

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 14.567.959 dan Rp 589.770.155 (Catatan 40).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Utang Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	15,095,772,106	21,503,302,272
PT Indosat Tbk	12,960,448,385	13,112,641,448
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3,147,968,625	3,217,284,970
PT Pupuk Kalimantan Timur	2,404,188,796	8,643,310
PT Sriwijaya Airlines	979,635,000	979,635,000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	913,218,197	1,409,689,561
PT PLN (Persero)	874,876,365	124,760,383
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	794,772,603	893,332,435
PT CV Titipan Kilat	610,342,028	610,342,028
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	208,282,034	208,282,034
PT Petrokimia Gresik	113,136,059	1,718,154,819
PT Pupuk Kujang	-	5,044,529,848
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	33,804,139,730	6,396,096,792
Jumlah	<u>71,906,779,928</u>	<u>55,226,694,900</u>

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2019	31 Desember 2018
Rupiah	68,884,221,889	47,302,136,161
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2,969,846,895	7,869,350,458
Poundsterling Inggris	34,209,139	36,083,395
Dolar Singapura	18,502,004	19,124,886
Euro	-	-
Jumlah	<u>71,906,779,928</u>	<u>55,226,694,900</u>

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 September 2019	31 Desember 2018
Kebakaran	25,510,430,584	16,642,406,751
Pengangkutan	767,891,099	3,362,211,420
Kendaraan bermotor	17,914,956,269	7,788,435,343
Rangka kapal	6,904,461,120	3,886,907,900
Rangka pesawat	979,635,000	979,635,000
Rekayasa	14,726,357,539	18,807,220,925
Jaminan	92,520,723	92,520,723
Aneka	5,010,527,595	3,667,356,838
Jumlah	<u>71,906,779,928</u>	<u>55,226,694,900</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.459.269.351 dan Rp 2.016.090.687 (Catatan 40).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk “koasuradur” dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan tertanggung

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	16,368,242,568	21,503,302,272
PT Indosat Tbk	13,064,664,985	13,112,641,448
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3,147,968,625	3,217,284,970
PT Pupuk Kalimantan Timur	2,404,188,796	-
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	881,102,439	893,332,435
PT PLN (Persero)	874,876,365	124,760,383
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	787,077,048	1,409,689,561
PT Petrokimia Gresik (Persero)	113,136,049	1,376,119,479
PT Pupuk Kujang	-	5,044,529,848
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4,921,270,810	1,191,041,249
Jumlah	<u>42,562,527,686</u>	<u>47,872,701,645</u>

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2019	31 Desember 2018
Rupiah	36,714,923,946	36,949,870,154
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	5,793,775,437	10,866,468,547
Lainnya	53,828,302	56,362,944
Jumlah	<u>42,562,527,686</u>	<u>47,872,701,645</u>

c. Berdasarkan umur (hari)

	30 September 2019	31 Desember 2018
1 - 60 hari	28,897,623,872	33,562,339,866
Lebih dari 60 hari	13,664,903,814	14,220,361,779
Jumlah	<u>42,562,527,686</u>	<u>47,782,701,645</u>

15. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan reasuradur

	30 September 2019	31 Desember 2018
Scor Asia Pacific	956,024,698	3,337,700,684
Chubb General Insurance	148,599,750	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1,869,911,263	3,421,151,910
Jumlah	<u>2,974,535,712</u>	<u>6,758,852,594</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2019	31 Desember 2018
Rupiah	2,964,478,908	3,692,389,261
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	-	3,066,463,333
Lainnya	10,056,804	-
Jumlah	<u>2,974,535,712</u>	<u>6,758,852,594</u>

c. Berdasarkan umur (hari)

	30 September 2019	31 Desember 2018
1 - 60 hari	2,355,493,785	6,017,764,856
Lebih dari 60 hari	619,041,927	741,087,738
Jumlah	<u>2,974,535,712</u>	<u>6,758,852,594</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 10.173.006.645 dan 123.435.486.284 (Catatan 6).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 300.209.413 dan Rp 1.396.152.782 (Catatan 40).

16. Utang Komisi

a. Berdasarkan broker

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pihak berelasi (Catatan 35)	785,694,906	589,387,667
Pihak ketiga		
PT Asuransi Binagriya Upakara	2,598,560,760	2,598,560,760
PT Sarana Janesia Utama	2,032,711,581	2,202,343,003
PT AON Indonesia Insurance Brokers	496,095,944	579,068,805
PT Pacific Indonesia Berjaya	45,495,437	2,049,769,956
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 500 Juta)	35,163,806,242	26,404,000,638
Jumlah	<u>40,336,669,963</u>	<u>33,833,743,162</u>
Jumlah	<u>41,122,364,869</u>	<u>34,423,130,829</u>

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2019	31 Desember 2018
Rupiah	30,848,626,347	28,858,203,395
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	6,583,408,284	5,436,162,788
Lainnya	3,690,330,238	128,764,646
Jumlah	<u>41,122,364,869</u>	<u>34,423,130,829</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 September 2019	31 Desember 2018
Kebakaran	7,656,876,142	7,235,683,363
Pengangkutan	12,681,965,367	7,040,141,322
Kendaraan bermotor	9,443,080,437	9,319,736,582
Rangka kapal	1,462,216,921	1,269,077,291
Rangka pesawat	321,070,732	320,483,232
Rekayasa	2,262,799,261	2,274,123,228
Jaminan	361,814,654	778,405,627
Aneka	6,932,541,356	6,185,480,184
Jumlah	<u>41,122,364,869</u>	<u>34,423,130,829</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 927.321.613 dan Rp 984.276.875 (Catatan 40).

17. Utang Pajak

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	180,400,596	2,155,621,199
Pajak penghasilan		
Pasal 21	219,871,841	386,125,283
Pasal 23	2,283,052,143	161,287,022
Pasal 25	1,040,530,869	1,095,098,817
Pasal 4 Ayat 2	-	13,277,725
Pajak pertambahan nilai	<u>201,188,054</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>3,925,043,503</u>	<u>3,811,410,046</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, utang pajak atas unit bisnis syariah sebesar Rp 2.243.095.685 dan Rp 7.964.898 (Catatan 40).

18. Liabilitas Kontrak Asuransi

	30 September 2019	31 Desember 2018
Premi belum merupakan pendapatan	138,998,648,625	158,489,300,013
Estimasi klaim	436,433,288,607	461,161,024,175
Manfaat polis masa depan	<u>277,715,432,742</u>	<u>265,376,687,244</u>
Jumlah	<u>853,147,369,975</u>	<u>885,027,011,432</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	30 September 2019	31 Desember 2018
Kebakaran	38,895,803,560	41,724,532,681
Pengangkutan	144,433,091	1,480,168,815
Kendaraan bermotor	54,324,606,448	72,645,635,084
Rangka kapal	2,923,514,059	5,275,245,122
Rangka pesawat	14,208,114	250,746,305
Rekayasa	494,788,822	4,523,139,496
Jaminan	223,764,781	2,046,418,818
Aneka	41,977,529,750	30,543,413,692
Jumlah	<u>138,998,648,625</u>	<u>158,489,300,013</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan Desember 2018, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 37.441.380.788 dan Rp 53.799.146.826 (Catatan 40).

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga		
PT Pembangkit Jawa Bali	49,178,638,603	45,615,150,000
PT Indosat Tbk	41,856,439,779	50,167,913,057
PT Telekomunikasi Selular	23,664,409,348	44,474,205,931
PT Inti Karya Persada Teknik	12,154,205,000	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	10,392,490,761	25,829,620,661
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	10,261,108,440	11,159,287,080
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	8,919,881,610	7,866,347,642
Adhi Sumbersari STC, JO.	5,850,000,000	5,850,000,000
PT Cahaya Lampung Selatan	5,715,000,000	-
PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk	5,662,694,678	23,068,007,662
Citra Pembina Sukses JO	5,462,583,103	5,462,583,103
PT PLN (Persero)	5,121,690,537	5,535,245,602
PT Semen Indonesia (Persero)	4,980,677,483	-
PT Nusantara Terminal Terpadu	821,225,702	10,905,461,822
Haycarb Palu Mitra	-	9,245,521,563
PT Liman Obor Cahaya	-	4,344,300,000
PT Pupuk Kujang	-	4,045,614,740
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	2,525,646,913
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 2.000 Juta)	<u>246,392,243,563</u>	<u>205,066,118,400</u>
Jumlah	<u>436,433,288,607</u>	<u>461,161,024,175</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	30 September 2019	31 Desember 2018
Kebakaran	140,117,878,095	170,658,566,056
Pengangkutan	13,515,933,284	11,948,196,398
Kendaraan bermotor	54,612,959,838	44,527,260,323
Rangka kapal	30,879,665,378	55,420,088,762
Rangka pesawat	800,897,728	814,405,728
Rekayasa	112,804,642,362	109,119,930,817
Jaminan	23,633,366,199	11,044,836,233
Aneka	60,067,945,725	57,627,739,858
Jumlah	<u>436,433,288,607</u>	<u>461,161,024,175</u>

c. Berdasarkan mata uang

	30 September 2019	31 Desember 2018
Rupiah	335,814,397,660	350,877,485,999
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	99,882,626,800	109,275,568,056
Lainnya	736,264,147	1,007,970,120
Jumlah	<u>436,433,288,607</u>	<u>461,161,024,175</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) sebesar Rp 33.438.429.237 (Catatan 33).

Pada tanggal 30 September 2019 dan Desember 2018, estimasi klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 6.648.766.003 dan Rp 9.148.688.312 (Catatan 40).

c. Manfaat Polis Masa Depan

	30 September 2019	31 Desember 2018
Kebakaran	17,735,127,738	25,602,298,765
Pengangkutan	26,189,796	194,093,882
Kendaraan bermotor	240,055,991,624	213,178,361,461
Rangka kapal	1,122,392,371	1,406,805,825
Rangka pesawat	45,262,228	1,378,813,209
Rekayasa	5,435,436,429	5,852,803,071
Jaminan	9,087,198,309	9,388,359,174
Aneka	4,207,834,247	8,375,151,857
Jumlah	<u>277,715,432,742</u>	<u>265,376,687,244</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. Utang Lain-lain

	30 September 2019	31 Desember 2018
Dana peserta Tabarru (Catatan 41)	33,628,236,243	25,347,287,293
Jasa produksi	10,294,652,390	14,448,549,440
Liabilitas sewa pembiayaan	20,428,090,456	13,928,916,956
Mitra usaha	4,849,372,703	4,560,330,767
Jaminan <i>custom bond</i>	933,429,069	2,006,129,001
Uang muka klaim	-	1,575,934,703
Utang dividen	1,024,896,451	903,145,864
Lainnya	336,876,645	2,438,131,911
Jumlah	<u>71,495,553,956</u>	<u>65,208,425,935</u>

Jasa produksi merupakan akrual tahun berjalan yang akan diberikan pada karyawan pada tahun berikutnya.

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2019	1,730,394,000	4,564,990,000
2020	6,823,072,000	4,300,580,000
2021	6,508,488,000	3,920,748,000
2022	5,789,938,976	3,202,198,976
2023	4,485,031,000	1,897,291,000
2024	441,915,000	-
Jumlah pembayaran sewa		
Pembayaran minimum	25,778,838,976	17,885,807,976
Bunga	(5,350,748,520)	(3,956,891,020)
Nilai sekarang pembayaran sewa		
Pembayaran minimum	20,428,090,456	13,928,916,956
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(5,878,251,726)</u>	<u>(3,756,901,679)</u>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>14,549,838,730</u>	<u>10,172,015,277</u>

Pada tanggal 22 Februari 2012 dan 25 Mei 2012, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 7.100.100.000 dan Rp 231.660.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % dan 7,95% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

Pada tahun 2013, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 10.912.125.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

Pada tahun 2014, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 4.413.960.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,00% - 8,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

Pada tahun 2016, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.756.483.708 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

Pada tahun 2017, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.866.581.521 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

Pada tahun 2018, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 10.864.594.000 dan Rp 1.326.497.728 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) dan empat (4) tahun, dengan suku bunga mengambang 6,00% & 9,25% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban bunga sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 5.350.748.520 dan Rp 1.443.594.759 pada tanggal per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 31).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.177.840.788 dan Rp 459.987.066 (Catatan 40).

20. Nilai Wajar Aset Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

30 September 2019				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	157,140,000,000	-	157,140,000,000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	5,388,010,850	5,388,010,850	-	-
Efek utang tersedia untuk dijual	103,519,000,000	103,519,000,000	-	-

31 Desember 2018				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	157,140,000,000	-	157,140,000,000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4,445,786,600	4,445,786,600	-	-
Efek utang tersedia untuk dijual	103,519,000,000	103,519,000,000	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30 September 2019 dan 31 Desember 2018			
Keterangan	Teknik penilaian	Input yang tidak dapat diobservasi	Rentang (Rata-rata tertimbang)/
Properti investasi			
Tanah	Pendekatan pasar pembandingan	Estimasi harga jual per meter persegi	Rp 52,000,000 Rp 77,922,078
Bangunan	Pendekatan biaya penggantian	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi	-

21. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

30 September 2019			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Total
		%	
Syahril, SE.	64,822,190	27.69	32,411,095,000
Aloysius Winoto Doeriat	44,863,160	19.17	22,431,580,000
PT Ragam Venturindo	32,478,331	13.88	16,239,165,500
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	26,666,978	11.39	13,333,489,000
Korean Reinsurance Company	23,406,545	10.00	11,703,272,500
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	41,827,430	17.87	20,913,715,000
Jumlah/Amount	234,064,634	100.00	117,032,317,000

31 Desember 2018			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Total
		%	
Syahril, SE.	59,420,341	27.69	29,710,170,500
Aloysius Winoto Doeriat	41,124,564	19.17	20,562,282,000
PT Ragam Venturindo	29,771,804	13.88	14,885,902,000
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	24,444,730	11.39	12,222,365,000
Korean Reinsurance Company	21,456,000	10.00	10,728,000,000
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	38,341,983	17.87	19,170,991,500
Jumlah/Amount	214,559,422	100.00	107,279,711,000

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	214,559,422
Penerbitan saham (saham bonus)	19,505,212
Saldo pada tanggal 30 September 2019	234,064,634

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

22. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini merupakan:

	Jumlah
Saldo 31 Desember 2018	735,170,270
Penerbitan saham bonus	36,084,642,200
Saldo 30 September 2019	36,819,812,470

23. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 8 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2018 sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Dividen tunai Rp 80 per lembar tanggal 30 September 2019 dan Rp 100 lembar per saham 31 Desember 2018 dari laba	18,237,550,870	21,455,942,200
Cadangan umum	58,351,457,741	39,468,553,125
Jumlah	76,589,008,611	60,924,495,325

24. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Modal saham	10,064,000	10,064,000
Saldo laba	6,526,546	4,128,880
Laba tahun berjalan	1,363,169	5,182,853
Penghasilan komprehensif lainnya	-	65,382
Jumlah	17,953,716	19,441,115

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Pendapatan Premi

	30 September 2019			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan	Pendapatan Premi
Kebakaran	79,000,752,442	(49,337,866,913)	(6,034,005,892)	23,628,879,638
Pengangkutan	32,912,135,021	(19,865,186,937)	3,808,940,855	16,855,888,939
Kendaraan bermotor	706,028,495,726	(6,820,413,307)	15,740,863,822	714,948,946,241
Rangka kapal	14,963,221,112	(7,269,669,086)	1,085,275,034	8,778,827,060
Rangka pesawat	-	-	134,077,875	134,077,875
Rekayasa	14,988,065,798	(9,353,302,108)	490,376,624	6,125,140,314
Jaminan	12,126,195,857	(7,413,302,957)	2,415,439,325	7,128,332,224
Aneka	294,538,306,880	(93,469,700,310)	(56,397,963,226)	144,670,643,344
Jumlah	<u>1,154,557,172,836</u>	<u>(193,529,441,617)</u>	<u>(38,756,995,584)</u>	<u>922,270,735,636</u>

	30 September 2018			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan	Pendapatan Premi
Kebakaran	85,497,780,357	(54,797,611,077)	17,106,114,538	47,806,283,819
Pengangkutan	48,067,703,342	(19,584,250,939)	(3,436,862,944)	25,046,589,459
Kendaraan bermotor	565,516,398,921	(6,480,198,680)	(31,038,035,701)	527,998,164,540
Rangka kapal	11,813,357,138	(7,001,532,469)	(1,918,040,153)	2,893,784,516
Rangka pesawat	556,538,191.00	(529,785,452.95)	45,767,239	72,519,977
Rekayasa	17,088,259,266	(12,493,385,906)	(3,518,449,010)	1,076,424,350
Jaminan	19,986,558,671	(10,116,071,752)	(5,487,190,326)	4,383,296,593
Aneka	152,797,518,348	(30,575,182,353)	(8,661,278,496)	113,561,057,499
Jumlah	<u>901,324,114,234</u>	<u>(141,578,018,628)</u>	<u>(36,907,974,853)</u>	<u>722,838,120,753</u>

26. Beban Klaim

	30 September 2019			
	Klaim bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Kebakaran	40,250,848,443	(29,842,435,548)	1,017,147,667	11,425,560,562
Pengangkutan	5,947,197,935	(4,056,651,186)	(141,775,324)	1,748,771,425
Kendaraan bermotor	263,560,577,396	(2,529,887,975)	11,685,451,218	272,716,140,639
Rangka kapal	22,806,545,417	(16,961,109,322)	(4,463,937,114)	1,381,498,981
Rangka pesawat	-	-	(50,655)	(50,655)
Rekayasa	2,621,472,310	(1,727,516,150)	1,152,941,149	2,046,897,308
Jaminan	20,911,662,651	(17,368,271,319)	1,522,186,756	5,065,578,089
Aneka	280,705,661,150	(107,943,140,322)	1,530,430,795	174,292,951,623
Jumlah	<u>636,803,965,301</u>	<u>(180,429,011,821)</u>	<u>12,302,394,492</u>	<u>468,677,347,972</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2018			
	Klaim bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Kebakaran	75,961,490,404	(56,037,437,650)	(6,058,860,766)	13,865,191,988
Pengangkutan	11,722,778,426	(5,571,640,855)	(2,580,781,866)	3,570,355,705
Kendaraan bermotor	185,922,286,189	(3,751,825,285)	8,645,022,327	190,815,483,230
Rangka kapal	17,993,196,629	(12,833,531,869)	1,439,045,386	6,598,710,147
Rangka pesawat	-	-	227,865	227,865
Rekayasa	18,317,742,538	(14,437,926,310)	(3,950,824,023)	(71,007,795)
Jaminan	2,175,045,581	(1,450,343,011)	1,913,199,958	2,637,902,528
Aneka	102,998,113,371	(47,081,686,705)	2,901,963,630	58,818,390,297
Jumlah	<u>415,090,653,138</u>	<u>(141,164,391,684)</u>	<u>2,308,992,512</u>	<u>276,235,253,965</u>

27. Beban Komisi Neto

	30 September 2019		
	Pendapatan Komisi	Beban Komisi	Beban Komisi Neto
Kebakaran	14,122,997,563	10,241,356,375	(3,881,641,188)
Pengangkutan	4,925,878,978	6,333,782,300	1,407,903,322
Kendaraan bermotor	213,966,004	170,669,168,771	170,455,202,767
Rangka kapal	1,272,871,395	1,328,487,758	55,616,363
Rangka pesawat	-	-	0
Rekayasa	2,549,190,962	2,298,400,252	(250,790,711)
Jaminan	2,497,758,098	2,509,632,280	11,874,182
Aneka	19,860,778,885	44,386,756,035	24,525,977,150
Jumlah	<u>45,443,441,885</u>	<u>237,767,583,772</u>	<u>192,324,141,887</u>

	30 September 2018		
	Pendapatan Komisi	Beban Komisi	Beban Komisi Neto
Kebakaran	17,008,461,853	13,350,216,281	(3,658,245,573)
Pengangkutan	4,201,502,981	9,943,865,386	5,742,362,404
Kendaraan bermotor	(311,635,055)	135,993,622,872	136,305,257,927
Rangka kapal	1,060,230,421	1,297,924,345	237,693,924
Rangka pesawat	19,204,723	16,696,146	(2,508,578)
Rekayasa	2,935,012,675	2,443,047,487	(491,965,188)
Jaminan	2,297,229,852	3,779,556,650	1,482,326,798
Aneka	3,496,748,234	22,592,634,898	19,095,886,664
Jumlah	<u>30,706,755,685</u>	<u>189,417,564,064</u>	<u>158,710,808,379</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Hasil Investasi

	30 September 2019	30 September 2018
Pendapatan pembagian surplus underwriting	10,813,134,893	5,869,903,504
Penghasilan bunga	10,741,870,982	12,356,795,258
Kerugian kurs mata uang asing atas deposito berjangka - bersih	-	-
Jumlah	21,555,005,875	18,226,698,762

29. Beban Usaha

	30 September 2019	30 September 2018
Pemasaran		
Pengembangan usaha	29,562,904,091	11,776,720,519
Promosi	45,305,379,425	109,093,270,253
Jumlah	74,868,283,516	120,869,990,772
Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	88,935,800,864	81,608,084,387
Beban kantor dan lainnya	30,729,117,377	23,040,870,630
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 14)	12,588,575,831	7,403,047,090
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	3,549,284,333	3,712,953,973
Pengembangan dan pelatihan	6,078,986,656	4,482,273,792
Pemeliharaan dan perbaikan	3,224,752,178	3,331,452,096
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	-	-
Beban penghapusan piutang	816,774,290	177,754,651
Pengolahan data	586,492,988	1,123,287,800
Jumlah	146,509,784,517	124,879,724,419
Jumlah Beban Usaha	221,378,068,032	245,749,715,191

30. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	30 September 2019	30 September 2018
Pendapatan administrasi polis	3,639,981,977	2,514,753,371
Jasa giro	1,144,207,180	1,387,708,892
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	3,107,632,853	5,405,125
Rugi anak perusahaan sebelum pelepasan	-	-
Rugi kurs mata uang asing - bersih	(369,157,269)	748,125,936
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)	(1,618,587,701)	(1,117,606,616)
Rugi akibat pelepasan entitas anak	-	-
Pemulihan cadangan piutang tak tertagih pihak berelasi (Catatan 35)	-	-
Lainnya	(4,935,733,200)	3,137,076,209
Pendapatan lain-lain - bersih	968,343,841	6,675,462,917

31. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2019	31 Desember 2018
Liabilitas program pensiun manfaat pasti	-	12,843,661
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21,751,680,153	19,061,620,711
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	-	2,691,733,173
Jumlah	<u>21,751,680,153</u>	<u>21,766,197,545</u>

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang per 31 Desember 2018 dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, tertanggal 26 Maret 2019.

32. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	30 September 2019	30 September 2018
Pajak kini	10,536,563,973	9,435,174,425
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	<u>10,536,563,973</u>	<u>9,435,174,425</u>

33. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	30 September 2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>51,879,450,888</u>	<u>57,611,254,896</u>
Rata-rata jumlah saham beredar	<u>234,064,634</u>	<u>214,521,865</u>
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>222</u>	<u>269</u>

34. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari:
 - PT Asuransi Staco Mandiri
- Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian koasuransi dengan PT Asuransi Staco Mandiri. Rincian piutang premi atas transaksi koasuransi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	30 September 2018
PT Asuransi Staco Mandiri	-	-

- b. Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna dan PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2019	30 September 2018
PT Binasentra Purna	785,694,906	-
PT Asuransi Staco Mandiri	-	-
Jumlah	785,694,906	0

- c. Perusahaan melakukan transaksi reasuransi treaty dan fakultatif dengan Korean Reinsurance Company dan PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian piutang reasuransi atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2019 dan 2018
Korean Reinsurance Company	-

- d. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan melalui Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

35. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko		
	Retensi	Dalam Negeri	Jumlah
Kebakaran			
Bisnis langsung			
Rupiah	11,250,000,000	326,250,000,000	337,500,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	750,000	21,750,000	22,500,000
Pengangkutan			
Bisnis langsung			
Rupiah	6,187,500,000	117,562,500,000	123,750,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	412,500	7,837,500	8,250,000
Rekayasa			
Bisnis langsung			
Rupiah	11,250,000,000	326,250,000,000	337,500,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	750,000	21,750,000	22,500,000
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka			
Bisnis langsung			
Rupiah	1,687,500,000	35,437,500,000	37,125,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	112,500	2,362,500	2,475,000
Surety Bond			
Bisnis langsung			
Rupiah	1,207,500,000	35,017,500,000	31,500,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	80,500	2,334,500	2,415,000
Kesehatan			
Bisnis langsung			
Rupiah	810,000,000	540,000,000	1,350,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	54,000	36,000	90,000

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

2. Program Reasuransi Non-Proporsional – *Excess of Loss*

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko		
	Retensi	Dalam Negeri	Jumlah
Kebakaran dan dan rekayasa			
Rupiah	4,250,000,000	7,000,000,000	11,250,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	283,333	466,667	750,000
Pengangkutan			
Rupiah	4,250,000,000	1,937,500,000	6,187,500,000
Dolar Amerika Serikat *)	283,333	129,167	412,500
Kendaraan bermotor			
Rupiah	250,000,000	14,750,000,000	15,000,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	16,667	983,333	1,000,000
Alat Berat			
Rupiah	1,750,000,000	33,250,000,000	35,000,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	116,667	2,216,667	2,333,333
Rangka kapal			
Bisnis langsung			
Rupiah	1,750,000,000	33,250,000,000	35,000,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	129,630	2,462,963	2,592,593
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri			
Rupiah	4,250,000,000	145,750,000,000	150,000,000,000
Dolar Amerika Serikat *)	314,815	9,716,667	10,031,481

*) Program Reasuransi Non-Proporsional – Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada efek ekuitas berikut: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Enseval Tbk (EPMT).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

	30 September 2019		30 September 2018	
	Dampak pada laba setelah pajak	Dampak pada komponen ekuitas lainnya	Dampak pada laba setelah pajak	Dampak pada komponen ekuitas lainnya
MREI	-	4,832,582,040	-	4,242,746,690
KLBF	-	62,812,500	-	13,400,000
EPMT	-	27,000,000	-	22,800,000

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

		30 September 2019		30 September 2018	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan setara kas	USD	76,089	1,078,491,842	117,793	1,758,534,956
Piutang premi	USD	1,454,478	20,615,769,749	1,638,263	24,457,630,786
	EUR	7,870	121,988,098	10,374	180,382,610
	JPY	927,951	121,892,275	787,700	103,540,560
	SGD	2,425	24,872,539	8,918	97,377,280
	THB	21,895	10,151,536	1,543	711,618
	CHF	220	3,150,162	117	1,794,965
	CNY	181	363,404	1,335	2,896,845
	AUD	25	238,096	-	-
	MYR	21	71,598	462	1,666,765
	GBP	-	-	21	413,780
	DKK	-	-	-	-
Jumlah			20,898,497,455		24,846,415,209
Piutang reasuransi	USD	401,251	5,687,332,713	1,321,756	19,732,500,048
	SGD	32,716	335,587,351	8,471	92,495,832
	GBP	1,951	33,980,086	-	-
	AUD	-	-	1,505.47	16,214,685
Jumlah			6,056,900,150		19,841,210,564
Investasi	USD	34,000	481,916,000	160,000	2,388,640,000
Jumlah Aset			28,515,805,447		48,834,800,730
Liabilitas					
Utang klaim	USD	209,528	2,969,846,895	733,741	10,954,023,718
	GBP	1,964	34,209,139	1,964	38,350,522
	SGD	1,804	18,502,004	824	8,992,998
	EUR	-	-	0	0
Jumlah			3,022,558,039		11,001,367,238
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	7,046,891	99,882,626,800	7,122,089	106,325,667,897
	EUR	43,491	674,104,287	239,083	4,157,303,652
	JPY	473,216	62,159,861	473,316	62,215,784
	AUD	-	-	5,766	62,100,282
	SGD	-	-	0	0
Jumlah			100,618,890,947		110,607,287,616
Utang reasuransi	JPY	76,561	10,056,804	49,640	6,525,007
	USD	-	-	398,140	5,943,836,419
	SGD	-	-	3,454	37,711,556
	EUR	-	-	4,237	73,673,590
	AUD	-	-	59.70	643,001.24
	DKK	-	-	-	-
Jumlah			10,056,804		6,062,389,573
Utang komisi	USD	464,471	6,583,408,284	423,517	6,322,689,498
	JPY	27,767,368	3,647,420,049	280,900	36,923,430
	EUR	2,550	39,532,110	2,702	46,981,128
	THB	4,315	2,000,555	2,471	1,072,193
	CHF	41	592,103	23	331,451
	MYR	119	401,731	140	499,306
	AUD	31	300,687	8	89,735
	CNY	29	58,617	386	839,628
	GBP	1	24,386	16	292,691
	SGD	-	-	1,763	19,250,634
	DKK	-	-	-	-
Jumlah			10,273,738,523		6,428,969,693
Jumlah Liabilitas			113,925,244,312		134,100,014,120
Jumlah Liabilitas - Bersih			(85,409,438,864)		(85,265,213,391)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 September 2019	31 Desember 2018
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	36,467,442,129	31,527,816,034
Piutang lain-lain	49,725,114,534	49,919,011,632
Investasi - deposito berjangka	140,596,916,000	134,011,200,000
Aset lain-lain - uang jaminan	10,256,149,101	8,313,016,337
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2,458,410,913	1,661,074,799
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi	50,000,000,000	50,000,000,000
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
Efek utang	103,519,000,000	103,519,000,000
Efek ekuitas	5,388,010,850	4,445,786,600
Investasi saham pada perusahaan lain	1,939,200,000	1,939,200,000
Jumlah	400,350,243,528	385,336,105,402

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018.

	30 September 2019				
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah
Liabilitas					
Utang komisi	41,122,364,870	-	-	-	41,122,364,870
Utang lain-lain	13,818,872,737	13,331,560,000	10,716,884,976	-	37,867,317,713
Jumlah	54,941,237,607	13,331,560,000	10,716,884,976	-	78,989,682,583

	30 September 2018				
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah
Liabilitas					
Utang komisi	38,633,235,963	-	-	-	38,633,235,963
Utang lain-lain	22,807,570,664	3,209,338,000	8,041,150,976	-	34,058,059,640
Jumlah	61,440,806,627	3,209,338,000	8,041,150,976	-	72,691,295,603

36. Kontijensi

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) sebagai salah satu *principal* yang menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak empat (4) tahun dengan total nilai kontrak US\$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu *principal* yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak tersebut. Atas dasar hal itu, prinsipal menerbitkan *performance bond* melalui PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) selaku *surety* dengan nilai US\$ 2.110.050.

Pada tanggal 24 Mei 2008, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976, namun *Obligee* tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

Pada tahun 2012, *Obligee*, menghentikan secara sepihak pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu *principal*, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun *Obligee* tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepihak. Oleh karena itu, *Obligee* mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan pencairan atas *performance bond* tersebut.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan *performance bonds* tersebut sebesar US\$ 2.110.050 dan dibebankan kepada *principal*. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US\$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976.

Pada tanggal 23 September 2013, melalui surat No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, *principal* mengajukan gugatan hukum kepada PT Chevron Pacific Indonesia selaku *Obligee* dan PT Asuransi Ramayana Tbk selaku penerbit dari *performance bond*, karena telah mencairkan *performance bond* yang dianggap cacat hukum.

Pada tanggal 22 November 2013, terdapat perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 antara Perusahaan dan *principal*, dimana *principal* menyetujui pembayaran utang atas pencairan *performance bond* dengan mekanisme pembayaran cicilan selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

Pada tanggal 13 Maret 2014, *principal*, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/2013/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi melakukan gugatan perdata kepada PT Chevron Pacific Indonesia karena PT Saripari Pertiwi Abadi belum sepenuhnya menyetujui amar putusan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, sehingga Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst belum dapat dilaksanakan, menunggu putusan tetap perkara perdata No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Chevron Pacific Indonesia atas pencairan *performance bond* No. 16.9463.02.08.0472, dengan No. Registrasi Perkara 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perusahaan menuntut pengembalian dana pencairan sebesar US\$ 2.110.050.

PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Eksepsi Kompetensi Absolut, bahwa hal ini tersebut tidak bisa diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melainkan harus diperiksa di SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*). Perusahaan mengajukan bantahan, bahwa sebagai penjamin, Perusahaan tidak tunduk pada Kontrak 4373-OK yang dibuat oleh dan antara PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dan PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) tentang Arbitrase dan hanya tunduk semata kepada Performance Bond, sesuai kaidah Pasal 1340 KUHPerdata.

Bahwa eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan Chevron telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melalui Keputusan Sela No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 13 Januari 2015, dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Perusahaan.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perkara No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst telah diputus oleh Majelis Hakim tanggal 5 Mei 2015, dengan Amar Putusan menyatakan Chevron (Tergugat) terbukti melakukan perbuatan melawan hukum, menyatakan batal demi hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum *Performance Bond* No. 16.9463.02.08.0472, dan menghukum Chevron (Tergugat) untuk mengembalikan seluruh dana pencairan *Performance Bond* tersebut sebesar USD 2.110.050 kepada Perusahaan (Penggugat) secara tunai.

Terhadap Putusan No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tersebut Chevron mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan pada tanggal 13 Januari 2016, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya No. 577/Pdt/2015/PT.DKI telah memberikan Amar Putusan, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

Chevron mengajukan Kasasi atas putusan *Judex Factie*, Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi, yaitu No.357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dan No.557/Pdt/2015/PT.DKI. Mahkamah Agung menerima permohonan Kasasi yang diajukan oleh Chevron sesuai dengan Surat Keputusan No.3665 K/Pdt/2016 tanggal 15 Agustus 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Mahkamah Agung, melalui surat putusan No. 731PK/PDT/2018, mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali dari Perusahaan, membatalkan Putusan Mahkamah Agung No. 3665 K/Pdt/2016 tanggal 15 Agustus 2017, yang membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 577/PDT/2015/PT.DKI tanggal 19 Januari 2016 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/PDT.G/2014/PN.JKT.PST tanggal 5 Mei 2015. Dengan demikian, Perusahaan mengakui pendapatan lain sebesar Rp 30.555.634.050. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah tersebut dibukukan pada akun piutang lain-lain (Catatan 7).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

	30 September 2019			
	Asuransi Kerugian	Persewaan Gedung Kantor	Eliminasi	Konsolidasi
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
HASIL UNDERWRITING				
Pihak eksternal	261,269,245,777	-	-	261,269,245,777
Antar segmen	-	18,476,835,750	(18,476,835,750)	-
Jumlah	261,269,245,777	18,476,835,750	(18,476,835,750)	261,269,245,777
HASIL				
Hasil segmen	21,555,005,875	-	-	21,555,005,875
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	62,576,197	-	-	62,576,197
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(223,307,316,715)	(16,547,587,067)	18,476,835,750	(221,378,068,032)
Laba usaha				61,508,759,817
Pendapatan lain-lain - bersih	(1,151,105,616)	2,056,873,260	-	905,767,644
Laba sebelum pajak				62,414,527,461
Beban pajak	10,264,260,828	272,303,145	-	10,536,563,973
Laba tahun berjalan				51,877,963,488
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				51,876,476,089
Kepentingan non-pengendali				1,487,399
				51,877,963,488
<u>Laporan Posisi</u> <u>Keuangan Konsolidasian</u>				
ASET				
Aset segmen	1,418,993,030,452	68,282,224,554	(15,444,597,247)	1,471,830,657,759
Investasi saham - entitas asosiasi	50,865,336,260	4,299,356,201	(48,826,136,260)	6,338,556,201
Jumlah				
Aset yang tidak dapat dialokasikan				
Aset pajak tangguhan	16,737,470,348	5,991,796,909	-	22,729,267,257
Lainnya	-	-	-	-
Jumlah				1,500,898,481,218
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	969,151,050,485	20,428,090,456	-	989,579,140,941
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	21,067,730,114	683,950,039	-	21,751,680,153
Utang pajak	3,723,303,988	201,739,515	-	3,925,043,503
Lainnya	58,096,420,171	8,415,507,680	(15,444,464,351)	51,067,463,500
Jumlah				1,066,323,328,096

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2018			
	Asuransi Kerugian	Persewaan Gedung Kantor	Eliminasi	Konsolidasi
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
HASIL UNDERWRITING				
Pihak eksternal	287,892,058,409	-	-	287,892,058,409
Antar segmen	-	13,488,588,000	(13,488,588,000)	-
Jumlah	287,892,058,409	13,488,588,000	(13,488,588,000)	287,892,058,409
HASIL				
Hasil segmen	18,226,526,026	-	-	18,226,526,026
Ekuitas pada laba bersih				
asosiasi asosiasi	5,240,975,601	-	(5,240,975,601)	-
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(250,151,684,675)	(9,086,618,516)	13,488,588,000	(245,749,715,191)
Laba usaha				60,368,869,244
Pendapatan lain-lain - bersih	5,640,492,736	1,034,970,181		6,675,462,917
Laba sebelum pajak				67,044,332,161
Beban pajak	(9,241,134,785)	(194,039,640)		(9,435,174,425)
Laba tahun berjalan				57,609,157,736
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				57,611,082,160
Kepentingan non-pengendali				(1,924,424)
				57,609,157,736
<u>Laporan Posisi</u> <u>Keuangan Konsolidasian</u>				
ASET				
Aset segmen	1,162,141,120,752	-	-	1,162,141,120,752
Investasi saham - entitas asosiasi	49,513,115,738	3,992,130,391	(48,449,465,598)	5,055,780,531
Jumlah				
Aset yang tidak dapat dialokasikan	291,912,548,914	49,190,601,915	-	341,103,150,829
Aset pajak tangguhan	15,256,648,663	2,021,622,591	-	17,278,271,254
Lainnya	16,517,009,812	4,305,307,236	-	20,822,317,048
Jumlah				1,546,400,640,413
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	1,063,513,017,587	-	-	1,063,513,017,587
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	22,681,438,815	863,800,756	-	23,545,239,571
Utang pajak	3,509,768,758	(129,780,951)	-	3,379,987,807
Lainnya	51,394,071,662	10,308,361,323	-	61,702,432,985
Jumlah				1,152,140,677,950

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

38. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan 31 Desember 2016 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

masing-masing sebesar 144% dan 151%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

	30 September 2019			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	140,596,916,000	-	-	140,596,916,000
Efek utang tersedia untuk dijual	153,519,000,000	-	-	153,519,000,000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	5,388,010,850	-	-	5,388,010,850
Investasi saham	29,173,200,000	34,788,952,496	-	63,962,152,496
Properti investasi	157,140,000,000	-	53,018,784,131	104,121,215,869
Investasi lain	25,004,930,516	-	25,004,930,516	-
Jumlah investasi	<u>510,822,057,366</u>	<u>34,788,952,496</u>	<u>78,023,714,647</u>	<u>467,587,295,215</u>
Kas dan setara kas	37,238,572,129	-	-	37,238,572,129
Piutang premi	304,585,469,453	-	26,485,039,794	278,100,429,659
Tagihan klaim koasuransi	10,157,628,169	-	-	10,157,628,169
Piutang reasuransi	62,890,408,607	-	613,073,094	62,277,335,513
Aset Reasuransi	331,339,411,976	-	-	331,339,411,976
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset tetap	-	-	-	-
Bangunan, tanah dengan bangunan	9,184,696,080	40,368,327,188	-	49,553,023,268
Aset tetap lain	8,647,621,640	-	8,647,621,640	-
Aset lainnya	<u>75,690,646,203</u>	<u>-</u>	<u>75,690,646,203</u>	<u>-</u>
Jumlah kekayaan	<u>1,350,556,511,622</u>	<u>75,157,279,684</u>	<u>189,460,095,377</u>	<u>1,236,253,695,929</u>

	31 Desember 2018			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	134,011,200,000	-	-	134,011,200,000
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	153,519,000,000	-	-	153,519,000,000
Efek utang tersedia untuk dijual	4,445,786,600	-	-	4,445,786,600
Investasi saham	29,173,200,000	26,162,219,166	-	55,335,419,166
Properti investasi	157,140,000,000	-	56,249,718,847	100,890,281,153
Investasi lain	25,004,930,516	-	25,004,930,516	-
Jumlah investasi	<u>503,294,117,116</u>	<u>26,162,219,166</u>	<u>81,254,649,363</u>	<u>448,201,686,919</u>
Kas dan setara kas	32,274,446,034	-	-	32,274,446,034
Piutang premi	187,653,848,819	-	23,131,189,062	164,522,659,757
Piutang klaim koasuransi	66,549,791,926	-	-	66,549,791,926
Piutang reasuransi	83,828,673,540	-	604,067,528	83,224,606,011
Aset reasuransi	409,311,971,980	-	-	409,311,971,980
Piutang hasil investasi	565,556,427	-	-	565,556,427
Aset tetap	-	-	-	-
Bangunan, tanah dengan bangunan	8,070,477,357	41,482,545,910	-	49,553,023,267
Aset tetap lain	9,206,306,403	-	9,206,306,403	-
Aset lainnya	<u>73,399,779,114</u>	<u>-</u>	<u>73,399,779,114</u>	<u>-</u>
Jumlah kekayaan	<u>1,374,154,968,717</u>	<u>67,644,765,076</u>	<u>187,595,991,471</u>	<u>1,254,203,742,322</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Entitas Induk

	30 September 2019	31 Desember 2018
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	1,236,253,695,929	1,254,203,742,322
Liabilitas	1,055,719,811,015	1,080,150,960,577
Jumlah tingkat solvabilitas	180,533,884,913	174,052,781,745
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Risiko kredit	26,740,920,000	18,366,039,454
Risiko likuiditas	1,304,630,000	2,010,291,411
Risiko pasar	34,539,680,000	31,947,541,244
Risiko asuransi	51,777,400,000	49,865,396,379
Risiko reasuradur	9,435,757,636	11,321,098,618
Risiko operasi	1,762,640,000	1,646,322,142
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	125,561,027,636	115,156,689,248
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	54,972,857,277	58,896,092,497
Tingkat Pencapaian Solvabilities	144%	151%

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

	30 September 2019	31 Desember 2018
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Konvensional	103%	109%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	284%	161%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	66%	64%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	245%	241%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0%	2%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	8%	7%

Rasio keuangan Perusahaan tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

39. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset, liabilitas, dan hasil usaha program Asuransi syariah adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	30 September 2019	31 Desember 2018	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	12,737,949,263	3,076,900,754	Cash on hand and cash in banks
Piutang kontribusi	8,271,847,228	9,360,948,103	Contributions receivable
Piutang retakaful	-	9,124,955	Retakaful receivable
Piutang lain-lain *)	86,503,268,357	57,439,440,021	Other accounts receivable *)
Aset retakaful	26,051,886,766	24,506,328,143	Retakaful assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	49,444,000,000	77,594,000,000	Time deposits
Sukuk	23,582,160,000	23,582,160,000	Sukuk
Penyertaan	100,000,000	100,000,000	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5,099,665,083	5,560,196,783	Property and equipment - net accumulated depreciation
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2,390,961,790	2,899,255,968	Restricted cash and cash equivalent
Aset lain-lain	14,567,959	589,770,155	Other assets
JUMLAH ASET	214,196,306,445	204,718,124,883	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	37,441,380,788	53,799,146,826	Unearned contribution reserves
Utang klaim	2,459,269,351	2,016,090,687	Claims payable
Klaim dalam proses	4,367,502,805	6,867,425,114	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	2,281,263,198	2,281,263,198	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	300,209,413	1,396,152,782	Retakaful payables
Utang komisi	927,321,613	984,276,875	Commissions payable
Utang pajak	2,243,095,685	7,964,898	Taxes payable
Utang lain-lain	1,177,840,788	459,987,066	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas	51,197,883,641	67,812,307,447	Total Liabilities
DANA PESERTA			PARTICIPANTS' FUND
Dana Tabarru'	33,628,236,243	25,347,287,293	Tabarru' fund
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25,004,930,516	25,004,930,516	Capital stock
Saldo laba	104,365,256,045	86,553,599,627	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	129,370,186,561	111,558,530,143	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	214,196,306,445	204,718,124,883	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY

*) Termasuk piutang kepada konvensional/*included receivables to konventional*

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

	30 September 2019	30 September 2018
PENDAPATAN ASURANSI		
Kontribusi bruto	69,085,080,130	47,944,481,864
Ujrah pengelola	(34,125,200,205)	(23,619,033,517)
Bagian retakaful	(11,392,991,715)	(10,221,862,749)
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	5,581,636,456	9,720,708,510
Jumlah pendapatan asuransi	29,148,524,666	23,824,294,108
BEBAN ASURANSI		
Pembayaran klaim	20,723,556,636	17,268,270,404
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(8,666,529,763)	(6,106,277,285)
Beban penyesuaian teknis	(930,393,696)	151,348,577
Jumlah beban asuransi	11,126,633,177	11,313,341,696
Surplus Neto Asuransi	18,021,891,489	12,510,952,412
Hasil investasi	1,592,654,296	1,612,714,737
Pendapatan (beban) pengelolaan portofolio investasi	(30,870,049)	(63,270,974)
Pendapatan investasi neto	1,561,784,247	1,549,443,763
Zakat	(489,591,893)	(351,509,904)
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	19,094,083,842	13,708,886,270
Distribusi ke peserta	-	-
Distribusi ke pengelola	-	-
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	19,094,083,842	13,708,886,270
Saldo awal	-	-
Saldo akhir	19,094,083,842	13,708,886,270

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	30 September 2019	30 September 2018
PENDAPATAN		
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	34,125,200,205	23,619,033,517
Penyesuaian ujrah	13,891,216,818	(2,981,228,259)
Pendapatan pembagian surplus underwriting	10,813,134,893	5,869,903,504
Hasil investasi	1,236,819,830	1,663,982,957
Jumlah pendapatan	60,066,371,746	28,171,691,719
BEBAN		
Beban komisi	1,198,025,545	1,083,639,596
Beban usaha	36,904,983,958	19,425,163,732
Jumlah beban	38,103,009,503	20,508,803,328
LABA USAHA	21,963,362,244	7,662,888,391
PENDAPATAN LAIN-LAIN	(471,167,471)	1,485,914,387
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	21,492,194,773	9,148,802,778
ZAKAT	(537,304,869)	(228,720,069)
LABA SEBELUM PAJAK	20,954,889,904	8,920,082,708
BEBAN PAJAK	(3,143,233,486)	(1,338,012,406)
LABA NETO	17,811,656,418	7,582,070,302
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	17,811,656,418	7,582,070,302

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 1 Januari 2018	25,004,930,516	82,406,725,581	107,411,656,097
Jumlah laba komprehensif	-	7,582,070,302	7,582,070,302
Saldo per 30 September 2018	<u>25,004,930,516</u>	<u>89,988,795,883</u>	<u>114,993,726,399</u>
Saldo per 1 Januari 2019	25,004,930,516	86,553,599,627	111,558,530,143
Jumlah laba komprehensif	-	17,811,656,418	17,811,656,418
Saldo per 30 September 2019	<u>25,004,930,516</u>	<u>104,365,256,045</u>	<u>129,370,186,561</u>

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

	30 September 2019	31 Desember 2018
Sumber Dana Zakat		
Zakat dari dalam asuransi syariah	<u>537,304,869</u>	<u>91,628,884</u>
Penggunaan Dana Zakat		
Amil	<u>(91,628,884)</u>	<u>(279,125,409)</u>
Kenaikan (penurunan) dana zakat	445,675,985	(187,496,525)
Saldo awal dana zakat	<u>91,628,884</u>	<u>279,125,409</u>
Saldo akhir dana zakat	<u>537,304,869</u>	<u>91,628,884</u>

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Dana Tabarru'

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru' yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 293% dan 326%.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan Entitas Induk – Dana Tabarru'

30 September 2019				
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	25,124,000,000	-	-	25,124,000,000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	14,952,000,000	-	-	14,952,000,000
Investasi saham	-	-	-	-
Jumlah investasi	40,076,000,000	-	-	40,076,000,000
Kas dan setara kas	7,230,819,608	-	-	7,230,819,608
Piutang premi	8,271,847,228	-	(311,567,182)	7,960,280,046
Piutang reasuransi	-	-	-	-
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset retakaful	26,051,886,766	-	-	26,051,886,766
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	-	-	-	-
Aset lainnya	19,239,415,253	-	(19,239,415,253)	(0)
Jumlah kekayaan	100,869,968,855	-	(19,550,982,435)	81,318,986,420

31 Desember 2018				
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	34,274,000,000	-	(184,800,000)	34,089,200,000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	14,952,000,000	-	-	14,952,000,000
Investasi saham	-	-	-	-
Jumlah investasi	49,226,000,000	-	(184,800,000)	49,041,200,000
Kas dan setara kas	2,619,690,929	-	-	2,619,690,929
Piutang premi	9,360,948,103	-	(879,011,983)	8,481,936,120
Piutang reasuransi	9,124,955	-	(9,124,955)	-
Piutang hasil investasi	44,785,944	-	-	44,785,944
Aset retakaful	24,506,328,143	-	-	24,506,328,143
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	-	-	-	-
Aset lainnya	13,868,181,472	-	(13,868,181,472)	0
Jumlah kekayaan	99,635,059,546	-	(14,941,118,410)	84,693,941,136

	30 September 2019	31 Desember 2018
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	81,318,986,420	84,693,941,136
Liabilitas	67,241,732,612	74,287,772,253
	14,077,253,808	10,406,168,883
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Risiko kredit	931,221,404	1,225,483,090
Risiko likuiditas	857,653,550	808,729,422
Risiko operasional	25,124,000	34,274,000
Risiko reasuradur	2,992,609,095	1,127,191,712
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	4,806,608,049	3,195,678,224
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	9,270,645,759	7,210,490,659
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	293%	326%

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk - Dana Perusahaan

	30 September 2019			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	24,320,000,000	-	(4,489,968,000)	19,830,032,000
Sukuk	8,630,160,000	-	-	8,630,160,000
Penyertaan Langsung	100,000,000	-	-	100,000,000
Jumlah investasi	33,050,160,000	-	(4,489,968,000)	28,560,192,000
Kas dan setara kas	5,507,129,655	-	-	5,507,129,655
Piutang premi	-	-	-	-
Piutang reasuransi	-	-	-	-
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset retakaful	-	-	-	-
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	5,064,382,563	-	-	5,064,382,563
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	35,282,519	-	(35,282,519)	-
Aset lainnya	107,896,965,122	-	(107,896,965,122)	-
Jumlah kekayaan	151,553,919,860	-	(112,422,215,641)	39,131,704,218

	31 Desember 2018			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	43,320,000,000	-	(239,936,000)	43,080,064,000
Sukuk	8,630,160,000	-	-	8,630,160,000
Investasi saham	100,000,000	-	-	100,000,000
Jumlah investasi	52,050,160,000	-	(239,936,000)	51,810,224,000
Kas dan setara kas	457,209,826	-	-	457,209,826
Piutang premi	-	-	-	-
Piutang reasuransi	-	-	-	-
Piutang hasil investasi	829,859,660	-	-	829,859,660
Aset retakaful	-	-	-	-
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	5,533,532,511	-	-	5,533,532,511
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	26,664,273	-	(26,664,273)	-
Aset lainnya	74,690,276,427	-	(74,690,276,427)	-
Jumlah kekayaan	133,587,702,696	-	(74,956,876,699)	58,630,825,996

	30 September 2019	31 Desember 2018
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	39,131,704,218	58,630,825,996
Liabilitas	22,183,733,298	22,029,172,552
	16,947,970,920	36,601,653,444
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Risiko kredit	246,330,672	620,581,344
Risiko likuiditas	-	-
Risiko operasional	57,862,926	26,890,879
Risiko reasuradur	-	-
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	304,193,598	647,472,223
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	16,643,777,321	35,954,181,221
Tingkat Pencapaian Solvabilities	5.571%	5.653%

40. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Pasca Kerja
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
4. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2019	31 Desember 2018
ASET		
Kas dan bank	49,976,521,392	35,351,346,789
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	310,177,969,563	191,983,400,214
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	62,890,408,607	83,837,798,495
Aset Reasuransi	357,391,298,742	433,818,300,123
Investasi		
Deposito berjangka	190,040,916,000	211,605,200,000
Efek utang tersedia untuk dijual	103,519,000,000	103,519,000,000
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	50,000,000,000	50,000,000,000
Sukuk	23,582,160,000	23,582,160,000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	5,388,010,850	4,445,786,600
Investasi saham		
Perusahaan asosiasi	27,234,000,000	27,234,000,000
Perusahaan lain	2,039,200,000	2,039,200,000
Piutang lain-lain - bersih	55,495,965,160	52,063,089,011
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	22,931,982,802	22,836,980,544
Properti Investasi	157,140,000,000	157,140,000,000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	4,849,372,703	4,560,330,767
Aset pajak tangguhan	16,737,470,348	16,737,470,349
Aset lain-lain	17,846,185,242	16,783,268,753
JUMLAH ASET	1,457,240,461,410	1,437,537,331,645
LIABILITAS		
Utang klaim	71,906,779,929	55,226,694,900
Utang reasuransi	2,974,535,712	6,758,852,594
Utang komisi	41,122,364,869	34,423,130,829
Utang pajak	3,723,303,988	3,178,111,710
Liabilitas kontrak asuransi	853,147,369,975	885,027,011,432
Utang kepada pihak berelasi	-	-
Utang lain-lain	58,096,420,171	51,718,172,477
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21,067,730,114	21,082,247,506
Jumlah Liabilitas	1,052,038,504,757	1,057,414,221,448
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 220.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 234.064.634 saham	117,032,317,000	107,279,711,000
Tambahan modal disetor	36,819,812,470	735,170,270
Saham treasuri	-	0
Saldo laba	252,933,524,788	274,634,150,782
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(1,583,697,605)	(2,525,921,855)
Jumlah Ekuitas	405,201,956,653	380,123,110,197
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,457,240,461,410	1,437,537,331,645

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk**Lampiran II : Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk *)****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 30 September 2018****(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 September 2019	30 September 2018
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan underwriting		
Premi bruto	1,154,557,172,836	901,324,114,234
Premi reasuransi	(193,529,441,617)	(141,578,018,628)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(38,756,995,584)	(36,907,974,853)
Jumlah pendapatan premi	922,270,735,636	722,838,120,753
Beban underwriting		
Beban klaim		
Klaim bruto	636,803,965,301	415,090,653,138
Klaim reasuransi	(180,429,011,821)	(141,164,391,684)
Kenaikan estimasi klaim	12,302,394,492	2,308,992,512
Jumlah beban klaim	468,677,347,972	276,235,253,965
Beban komisi neto	192,324,141,887	158,710,808,379
Jumlah beban underwriting	661,001,489,859	434,946,062,344
Hasil underwriting	261,269,245,777	287,892,058,409
Hasil Investasi	21,555,005,875	18,226,698,762
Pendapatan dividen	62,576,197	-
Pendapatan usaha - bersih	282,886,827,849	306,118,757,171
BEBAN USAHA	223,307,316,715	250,151,684,675
LABA USAHA	59,579,511,134	55,967,072,496
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	(1,151,105,616)	5,640,492,736
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	58,428,405,518	61,607,565,232
BEBAN PAJAK	10,264,260,828	9,241,134,785
LABA TAHUN BERJALAN	48,164,144,690	52,366,430,447
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Laba yang belum direalisasi atas		
Kerugian yang belum direalisasi atas		
penurunan nilai wajar aset keuangan		
tersedia untuk dijual	942,224,250	1,147,424,000
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	49,106,368,940	53,513,854,447

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih	Saham Treasuri	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	107,279,711,000	735,170,270	227,231,964,762	3,994,870,618	-	339,241,716,650
Penghasilan Komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	52,366,430,447	-	-	52,366,430,447
Penghasilan Komprehensif Lainnya						
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	1,147,424,000	-	1,147,424,000
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	52,366,430,447	1,147,424,000	-	53,513,854,447
Transaksi dengan pemilik						
Penjualan Saham Treasuri	-	-	-	-	-	-
Dividen tunai	-	-	(21,455,942,200)	-	-	(21,455,942,200)
Saldo pada tanggal 30 September 2018	107,279,711,000	735,170,270	258,142,453,009	5,142,294,618	-	371,299,628,897

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	(Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih	Saham Treasuri	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	107,279,711,000	735,170,270	274,634,150,782	(2,525,921,855)	-	380,123,110,196
Penghasilan Komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	48,164,144,690	-	-	48,164,144,690
Penghasilan Komprehensif Lainnya						
Penerbitan Saham Bonus	9,752,606,000	36,084,642,200	(51,627,219,813)	-	-	(5,789,971,613)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	942,224,250	-	942,224,250
Jumlah penghasilan komprehensif	9,752,606,000	36,084,642,200	(3,463,075,123)	942,224,250	-	43,316,397,327
Transaksi dengan pemilik						
Penjualan Saham Treasuri	-	-	-	-	-	-
Dividen tunai	-	-	(18,237,550,870)	-	-	(18,237,550,870)
Saldo pada tanggal 30 September 2019	117,032,317,000	36,819,812,470	252,933,524,788	(1,583,697,605)	-	405,201,956,653

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran IV: Laporan Arus Kas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2019	30 September 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan:		
Premi	992,620,055,582	763,449,988,145
Klaim reasuransi	61,212,502,845	42,662,742,172
Lain-lain	1,123,467,863	3,241,120,035
Pembayaran:		
Klaim	(629,539,883,854)	(363,910,076,073)
Premi reasuransi	(52,689,485,520)	(102,352,664,852)
Komisi broker dan reduksi	(118,961,629,728)	(128,767,335,933)
Beban usaha dan lain-lain	(204,195,199,812)	(207,308,275,037)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	49,569,827,377	7,015,498,457
Pembayaran pajak penghasilan	(21,263,878,468)	(15,692,838,586)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	28,305,948,909	(8,677,340,129)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito berjangka	614,766,298,264	614,090,640,385
Penerimaan hasil investasi	14,272,876,218	10,439,123,632
Arus kas masuk dari pelepasan entitas anak	-	875,000,000
Hasil penjualan aset tetap	360,099,461	24,991,004
Penempatan deposito berjangka	(620,780,024,969)	(498,397,384,932)
Penempatan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	(65,100,000,000)
Penempatan investasi saham	-	-
Perolehan aset tetap	(4,019,310,826)	(2,100,971,965)
Penempatan properti investasi	-	(1,257,936,250)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	4,599,938,147	58,573,461,874
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan atas penjualan saham treasuri	-	-
Pembayaran dividen	(18,115,800,283)	(21,455,942,200)
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(18,115,800,283)	(21,455,942,200)
KENAIKAN BERSIH KAS	14,790,086,773	28,440,179,545
KAS BERSIH AWAL TAHUN	35,351,346,789	48,382,019,024
Pengaruh kurs mata uang asing	(164,912,170)	473,452,592
Saldo Akhir Kas	49,976,521,392	77,295,651,161
	0	

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Lampiran V: Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Kebakaran	Pengangkutan	Kendaraan Bermotor	Rangka Kapal	Pengangkutan Udara	Rekayasa	Bond	Aneka	Jumlah/Total	
									30 September 2019	30 September 2018
PENDAPATAN UNDERWRITING										
Pendapatan premi										
Premi bruto	79,000,752,442	32,912,135,021	706,028,495,727	14,963,221,112	-	14,988,065,798	12,126,195,857	294,538,306,880	1,154,557,172,837	901,324,114,234
Premi reasuransi	(49,337,866,913)	(19,865,186,937)	(6,820,413,307)	(7,269,669,086)	-	(9,353,302,108)	(7,413,302,957)	(93,469,700,310)	(193,529,441,617)	(141,578,018,628)
Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(6,034,005,892)	3,808,940,855	15,740,863,822	1,085,275,034	134,077,875	490,376,624	2,415,439,325	(56,397,963,226)	(38,756,995,584)	(36,907,974,853)
Jumlah pendapatan premi	23,628,879,638	16,855,888,939	714,948,946,242	8,778,827,060	134,077,875	6,125,140,314	7,128,332,224	144,670,643,344	922,270,735,636	722,838,120,753
BEBAN UNDERWRITING										
Beban klaim										
Klaim bruto	40,250,848,443	5,947,197,935	263,560,577,396	22,806,545,417	-	2,621,472,310	20,911,662,651	280,705,661,150	636,803,965,301	415,090,653,138
Klaim reasuransi	(29,842,435,548)	(4,056,651,186)	(2,529,887,975)	(16,961,109,322)	-	(1,727,516,150)	(17,368,271,319)	(107,943,140,322)	(180,429,011,821)	(141,164,391,684)
Kenaikan estimasi klaim	1,017,147,667	(141,775,324)	11,685,451,218	(4,463,937,114)	(50,655)	1,152,941,149	1,522,186,756	1,530,430,795	12,302,394,492	2,308,992,512
Jumlah beban klaim	11,425,560,562	1,748,771,425	272,716,140,639	1,381,498,981	(50,655)	2,046,897,308	5,065,578,089	174,292,951,623	468,677,347,972	276,235,253,966
Beban (pendapatan) komisi neto										
Pendapatan komisi	(14,122,997,563)	(4,925,878,978)	(213,966,004)	(1,272,871,395)	-	(2,549,190,962)	(2,497,758,098)	(19,860,778,885)	(45,443,441,885)	(30,706,755,685)
Beban komisi	10,241,356,375	6,333,782,300	170,669,168,771	1,328,487,758	-	2,298,400,252	2,509,632,280	44,386,756,035	237,767,583,772	189,417,564,064
Jumlah beban komisi neto	(3,881,641,188)	1,407,903,322	170,455,202,767	55,616,363	-	(250,790,711)	11,874,182	24,525,977,150	192,324,141,887	158,710,808,379
Jumlah beban underwriting	7,543,919,375	3,156,674,747	443,171,343,407	1,437,115,344	(50,655)	1,796,106,597	5,077,452,271	198,818,928,773	661,001,489,859	434,946,062,345
HASIL UNDERWRITING	16,084,960,263	13,699,214,192	271,777,602,835	7,341,711,716	134,128,531	4,329,033,717	2,050,879,953	(54,148,285,429)	261,269,245,777	287,892,058,408